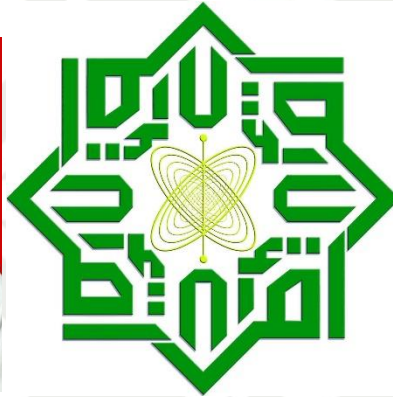




**EFEKTIVITAS TEKNIK *ROLE PLAYING* DALAM LAYANAN
BIMBINGAN KELOMPOK UNTUK MENINGKATKAN
AKTUALISASI DIRI SISWA DI MADRASAH
ALIYAH NEGERI 4 KAMPAR**

Skripsi

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai gelar Sarjana S1
pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam**



Disusun Oleh:

NUR KURNIAWATI

NIM. 11514203532

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1444 H / 2023 M

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Evektifitas Teknik Role Playing dalam Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Aktualisasi Diri Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 4 Kampar*, yang ditulis oleh Nur Kurniawati NIM. 11514203532 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 2 Jumadil Akhir 1444 H

26 Desember 2022

Menyetujui,

Ketua Jurusan
Manajemen Pendidikan Islam

Dr. Hj. Yuliharti, M.Ag.
NIP. 19700404 199603 2 001

Pembimbing

Dra. Suhertina M.Pd
NIP. 19620711 199203 2 002

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Evektifitas Teknik Role Playing dalam Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Aktualisasi Diri Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 4 Kampar*, yang ditulis oleh Nur Kurniawati NIM. 11514203532 telah di ujikan dalam sidang munaqasah munaqasah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 06 Jumadil Akhir 1444 H/ 30 Desember 2022 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Bimbingan Konseling.

Pekanbaru, 06 Jumadil Akhir 1444 H.
30 Desember 2022 M.

Mengesahkan
Sidang Manaqasah

Penguji I

Dr. Hj. Yulharti, M.Ag.

Penguji II

Rini Setyaningsih, M.Pd

Penguji III

Dr. Tohirin, M. Ag

Penguji IV

Dr. H. Muslim Afandi, M.Pd

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Kadar, M.Ag

NIP. 196505211994021001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nur Kurniawati
 NIM : 11514203532
 Tempat/Tgl. Lahir : Pematang Indah, 16 Desember 1997
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Prodi : Manajemen Pendidikan Islam (BK)
 Judul Skripsi : Efektivitas Teknik *Role Playing* dalam Layanan Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Aktualisasi Diri Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 4 Kampar

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 10 Januari 2023
 Yang membuat pernyataan



Nur Kurniawati
 NIM. 11514203532



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGHARGAAN

Assalamualaikum Wr. Wb

Alhamdulillah, puji syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT, dengan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, dengan judul *Efektivitas Teknik Role Playing dalam Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Aktualisasi Diri Siswa di MAN 4 Kampar*, dapat penulis selesaikan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan skripsi ini tidak luput bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Terutama ayahanda Suratno dan ibunda Sulinah yang telah mendidik, mendo'akan serta membantu peneliti baik dari segi moril maupun materil selama ini, sehingga peneliti bisa mendapat gelar sarjana. Selain itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof Dr. Khairunas, M.Ag., selaku Rektor UIN Suska Riau. Ibu Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., selaku Wakil Rektor I UIN Suska Riau. Bapak Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd., selaku Wakil Rektor II UIN Suska Riau. Bapak Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D., selaku Wakil Rektor III UIN Suska Riau.
2. Bapak Dr. Kadar M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau. Bapak Dr. H. Zarkasih, M.Ag., selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau. Bapak Dr. Zubaidah Amir, MZ, S. Pd., M.Pd., selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau. Ibuk Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons., selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
3. Ibuk Dr.Hj. Yulihari, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak M. Khalilullah, M.A., selaku Penasehat Akademik yang selalu memberikan saran, do'a dan dukungan demi selesainya skripsi ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Ibu Dra. Suhertina, M.Pd selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan saran dan kritik sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Bapak ibu dosen dan segenap staf Akademik yang telah mendidik dan membantu penulis dalam menyelesaikan studi program studi Manajemen Pendidikan Islam Kosentrasi Bimbingan dan Konseling Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
7. Fitria Arianti, S.Pd., selaku guru bimbingan konseling di MAN 4 Kampar.
8. Untuk yang teristimewa kedua orang tua peneliti, ayahanda tercinta Suratno dan ibunda Sulinah, yang sangat berjasa dalam mendidik, memotivasi, membimbing ananda untuk mendapatkan pendidikan mulai sejak dini sampai sekarang. Untuk yang tersayang adikku Ela Fitriyani dan Aprilia Zitni Maghfiroh.
9. Kepada pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu yang telah memberikan bantuan dan dukungan baik moril maupun materil dalam penyusunan skripsi ini.

Pekanbaru, 30 Desember 2022

Peneliti

Nur Kurniawati
11514203532

UIN SUSKA RIAU



MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

Sebuah tujuan besar akan melewati berbagai rintangan dan hambatan di sepanjang jalan untuk mencapainya. Bangkit jika terjatuh, mencoba adalah satu langkah yang besar. Tak berbuat apapun berarti kalah sebelum berperang, jika berhenti semua selesai.

Fokuslah dengan tujuanmu, maka kamu akan mudah melaluinya. Jika masalahmu terlalu besar maka hal yang kamu harus lakukan adalah meninggikan dan membuat tujuanmu lebih besar agar kamu melihatnya.

Persembahan:

1. Ayahanda Suratno dan ibunda Sulinah yang selalu mendukung dan mendoakan di setiap waktu. Terimakasih atas semua kesabaran, keikhlasan, kasih dan sayang yang tiada henti
2. Adikku Ela Fitriyani dan Aprilia Zitni Magfiroh tersayang, Sahabatku Aldhi Ramadhan dan Nurlismawati, saudara dan semua teman-teman yang ikut mendoakan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nur Kurniawati, (2022): Efektivitas Teknik *Role Playing* dalam Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Aktualisasi Diri Siswa di MAN 4 Kampar

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas teknik *role playing* dalam layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan aktualisasi diri siswa di MAN 4 Kampar. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif dengan jenis *Pre-Experimental One Group Pretes Posttest*. Penelitian ini dilakukan di MAN 4 Kampar populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X tahun ajaran 2021-2022 yang berjumlah 60 siswa. Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik *purposive sampling* yang berjumlah 11 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket dan dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah menggunakan rumus uji – t komparasi . Berdasarkan hasil penelitian perolehan rata-rata skor *pretest* berupa angket aktualisasi diri siswa sebelum diterapkan perlakuan (*treatment*) sebesar 46,09 sedangkan rata-rata skor *posttest* sesudah diterapkan perlakuan (*treatment*) sebesar 97,63 maka dapat dikatakan adanya perbedaan *pretest* dan *posttest*. Jadi dapat disimpulkan bahwa teknik *role playing* dalam layanan bimbingan kelompok efektif untuk meningkatkan aktualisasi diri siswa hal ini dapat dilihat dari hasil uji *wilcoxon* menunjukkan $t_{hitung} < t_{tabel}$, $0.003 < 0.05$ yang berarti bahwa teknik *role playing* dalam layanan bimbingan kelompok efektif untuk meningkatkan aktualisasi diri siswa di sekolah MAN 4 Kampar.

Kata kunci: Efektivitas, Teknik *Role Playing*, Layanan Bimbingan Kelompok, Aktualisasi diri



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Nur Kurniawati, (2022): The Effectiveness of Role-Playing Technique on Group Guidance Counseling in Increasing Student Self-Actualization at State Islamic Senior High School 4 Kampar

This research aimed at finding out the effectiveness of Role-Playing technique on group guidance counseling in increasing student self-actualization at State Islamic Senior High School 4 Kampar. Quantitative approach was used in this research with pre-experimental one group pretest posttest design. This research was administered at State Islamic Senior High School 4 Kampar. All of the tenth-grade students in the Academic Year of 2021-2022 were the population of this research, and they were 60 students. Purposive sampling technique was used in this research, and 11 students were the samples. Questionnaire and documentation were the techniques of collecting data. The analysis technique used to test the hypothesis in this research was comparative t-test formula. Based on the research findings, the pretest mean score of student self-actualization questionnaire before the treatment was implemented was 46.09, and the posttest mean score after the treatment was implemented was 97.63. So, it could be stated that there was a difference between pretest and posttest. It could be concluded that Role-Playing technique on group guidance counseling was effective in increasing student self-actualization. It could be identified from Wilcoxon test result, t_{observed} was lower than t_{table} , $0.003 < 0.05$, and it meant that Role-Playing technique on group guidance counseling was effective in increasing student self-actualization at State Islamic Senior High School 4 Kampar.

Keywords: Effectiveness, Role-Playing Technique, Group Guidance Counseling, Self-Actualization



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

نور كورنياوان، (٢٠٢٢): فعالية تقنية لعب الأدوار في خدمات الاستشارة الجماعية لترقية التحقق الذاتي لدى التلاميذ المدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية ٤ كمبار

هذا البحث يهدف إلى معرفة فعالية تقنية لعب الأدوار في خدمات الاستشارة الجماعية لترقية التحقق الذاتي لدى التلاميذ المدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية ٤ كمبار. وهذا البحث يستخدم المدخل الكمي بنوع شبه تجرية لمجموعة الاختبار القبلي والبعدي. وتم إجراؤه بالمدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية ٤ كمبار، ومجمعه جميع تلاميذ الفصل العاشر لعام دراسي ٢٠٢١-٢٠٢٢، وعدددهم ٦٠ تلميذا. وتم أخذ العينات باستخدام تقنية العينات الهادفة، وعدددها ١١ تلميذا. وتقنيتان مستخدمتان لجمع البيانات الاستبيان والتوثيق. وتقنية مستخدمة لاختبار الفرضية هي باستخدام صيغة اختبار المقارنة. وبناء على نتيجة البحث، عرف بأن معدل قيمة الاختبار القبلي أي استبيان التحقق الذاتي قبل الإجراء ٤٦.٠٩ ومعدل قيمة الاختبار البعدي ٩٧.٦٣، فيمكن أن يقال إن هناك فرقا بين الاختبار القبلي والاختبار البعدي. فاستنتج بأن تقنية لعب الأدوار في خدمات الاستشارة الجماعية فعالة لترقية التحقق الذاتي لدى التلاميذ، وعرف ذلك من أن نتيجة اختبار ويلكوكسون دلت على أن حسابات > جدول ت، ٠.٠٠٣ > ٠.٠٠٥، وذلك بمعنى أن تقنية لعب الأدوار في خدمات الاستشارة الجماعية فعالة لترقية التحقق الذاتي لدى التلاميذ المدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية ٤ كمبار.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

الكلمات الأساسية: فعالية، تقنية لعب الأدوار، خدمات الاستشارة الجماعية،
 التحقق الذاتي

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN.....	iii
PENGHARGAAN	iv
MOTO	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Alasan Pemilihan Judul	6
C. Penegasan istilah	7
D. Permasalahan.....	8
E. Manfaat dan Tujuan Penelitian.....	9
BAB II KERANGKA TEORITIS	
A. Aktualisasi Diri.....	10
B. Bermain Peran (<i>Role Playing</i>).....	21
C. Bimbingan Kelompok	30
D. Penelitian relevan	35
E. Konsep operasional	36



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. Asumsi dan hipotesis penelitian	39
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	41
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	41
C. Objek dan Subjek	41
D. Populasi dan Sampel Penelitian.....	42
E. Teknik pengumpulan data	43
F. Uji Coba Instrumen	47
G. Teknik analisis data	51
BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	54
B. Penyajian Data.....	69
C. Analisis Data	79
BAB V KESIMPULAN	
A. Kesimpulan	82
B. Saran	82
DAFTAR PUSTAKA	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

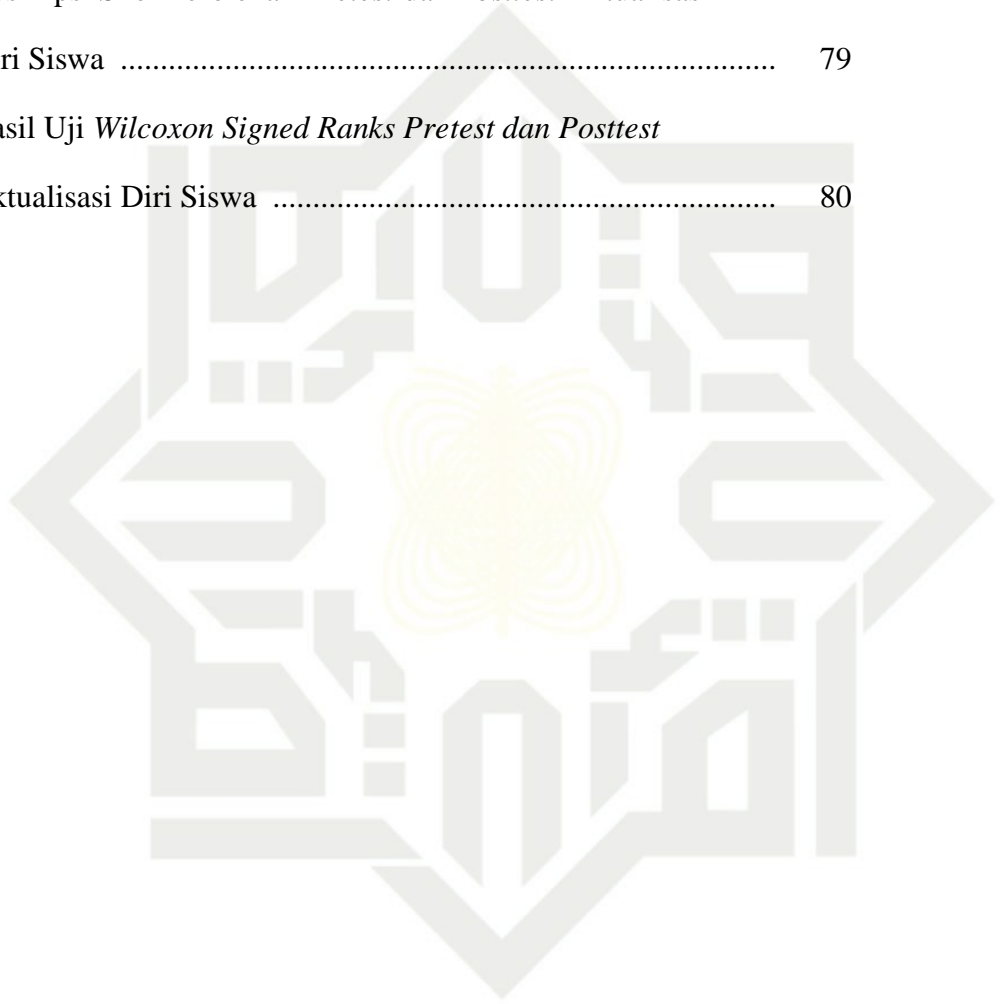
Tabel III.1	Kisi-Kisi Angket Aktualisasi Diri	45
Tabel III.2	Kisi-kisi Instrumen	46
Tabel III.3	Hasil Analisis Validitas Butir Uji Coba Angket Aktualisasi Diri Siswa	49
Tabel III.4	Reabilitas Angket Aktualisasi Diri	51
Tabel III.5	Skala Kontribusi	52
Tabel III.6	Skor Interval	53
Tabel IV.1	Keadaan Siswa MAN 4 Kampar	66
Tabel IV.2	Data Tenaga Kependidikan MAN 4 Kampar	67
Tabel IV.3	Sarana dan Pasarana MAN 4 Kampar	67
Tabel IV.4	Hasil <i>Pre-test</i> Sebelum Diberikan <i>Treatment</i> Bimbingan Kelompok Berdasarkan Indikator untuk Meningkatkan Aktualisasi Diri Siswa	77
Tabel IV.5	Hasil <i>Pre-test</i> Sebelum Diberikan <i>Treatment</i> Bimbingan Kelompok Berdasarkan Indikator untuk Meningkatkan Aktualisasi Diri Siswa	77



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV.6	Persentase Indikator Angket Aktualisasi Diri Siswa <i>Pretest</i>	78
Tabel IV.7	Persentase Indikator Angket Aktualisasi Diri Siswa <i>Posttest</i> ...	
Tabel IV.8	Persentase Indikator Angket Aktualisasi Antara <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	78
Tabel IV.9	Deskripsi Skor Perolehan <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Aktualisasi Diri Siswa	79
Tabel IV.10	Hasil Uji <i>Wilcoxon Signed Ranks Pretest dan Posttest</i> Aktualisasi Diri Siswa	80



UIN SUSKA RIAU



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Kisi-kisi Penelitian
- Lampiran 2. Angket Penelitian
- Lampiran 3. Rancangan Pelaksanaan Layanan
- Lampiran 4. Skenario *Role Playing*
- Lampiran 5. Cover Judul Diterima Ketua Jurusan
- Lampiran 6. Surat Pembimbing Skripsi
- Lampiran 7. Surat Izin Prariset Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
- Lampiran 8. Surat Balasan Prariset dari MAN 4 Kampar
- Lampiran 9. Cover Acc untuk di Seminarkan Proposal
- Lampiran 10. Lampiran Berita Acara untuk Diseminarkan
- Lampiran 11. Pengesahan Perbaikan Ujian Proposal
- Lampiran 12. Cover Acc Penguji 1 dan 2
- Lampiran 13. Surat Izin Melakukan Riset Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
- Lampiran 14. Surat Izin Melakukan Riset Dari Kesbangpol
- Lampiran 15. Surat Keterangan Selesai Riset di MAN 4 Kampar
- Lampiran 16. Kegiatan Bimbingan Skripsi Mahasiswa
- Lampiran 17. Cover Acc untuk Dimunakasakan
- Lampiran 18. Dokumentasi
- Lampiran 19. Riwayat Hidup

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia adalah makhluk sosial, yang berarti setiap manusia itu tidak dapat hidup sendiri dan pastinya akan membutuhkan bantuan dari orang lain dalam hal melengkapi kebutuhannya untuk hidup, dan setiap orang akan menjadi lebih mudah untuk diterima oleh orang lainnya apabila ia mampu memahami perasaan dan kebutuhan orang lain, sehingga setiap orang diharuskan untuk menempatkan hidupnya berada dalam kelompok-kelompok kecil maupun didalam kelompok masyarakat luas, begitu juga yang terjadi dalam perkembangan masa remaja saat ini yang senantiasa menarik untuk dibicarakan, dikarenakan terdapat beragam jenis permasalahan yang ada di lingkungan remaja seperti halnya dalam kesulitan mengaktualisasikan diri di dalam lingkungan sekolah.

Masa remaja merupakan masa peralihan antara masa kehidupan anak-anak dan masa dewasa yang ditandai dengan pertumbuhan perkembangan biologis serta psikologis, sehingga remaja dapat dibagi menjadi masa remaja awal dengan masa remaja akhir yang peralihan ke masa dewasa. Usia antara 13-17 tahun dikatakan sebagai masa remaja awal, dan usia antara 17-18 tahun dikatakan sebagai masa remaja akhir¹. Siswa-siswi Sekolah Menengah Atas merupakan golongan remaja yang rata-rata usianya antara 13-17 tahun, dan banyak diantara siswa-siswi difase remaja awal ini memiliki hambatan dalam proses mengaktualisasikan dirinya.

¹ Khoirul Bariyyah Hiayati, *Konsep Diri Adversity Quotient dan Penyesuaian Diri pada Remaja*, Jurnal Psikologi Indonesia, Vol 5 No 2. hlm 137

Aktualisasi diri adalah sebuah keadaan dimana seorang manusia telah merasa menjadi dirinya sendiri, mampu mengerjakan sesuatu hal yang disukainya dengan gembira, dan melaksanakannya dengan hati yang ikhlas². Ketika seseorang yang telah mampu mengaktualisasikan dirinya, tidak akan lagi dia menempatkan keberhasilan dari pekerjaannya terhadap satu ukuran waktu yang biasanya berlaku, akan tetapi hasil dari sebuah pekerjaan menjadi nilai-nilai kehidupan yang dianut serta dipahami oleh dirinya. Hal inilah yang menjadi kendala dari sebagian besar siswa-siswi saat ini yang sedang menempuh pendidikan di bangku SMA (Sekolah Menengah Atas), dimana dalam mengaktualisasikan dirinya, siswa-siswi tidak memiliki perilaku yang berani dalam mengembangkan potensi diri terutama dalam hal proses belajar dan bersosialisasi dengan teman sebayanya.

Kebutuhan aktualisasi diri berbeda-beda pada setiap orang, sebagian besar orang ada yang teraktualisasi oleh motivasi untuk memperoleh kepuasan dalam dirinya sendiri yang ditujukan untuk meningkatkan pengalaman pada pertumbuhan dalam diri, sehingga sering kali terdapat diantara siswa-siswi yang tergabung dalam kelompok belajar menginginkan dirinya untuk selalu ditempatkan sebagai ketua kelompok agar dapat memilih mana teman yang ingin dia ajak sebagai bagian dari kelompok, ada juga yang menempatkan diri sebagai seorang siswa yang dominan, yang pada akhirnya menciptakan kesenjangan dengan teman lainnya. Sedangkan untuk siswa-siswi dengan aktualisasi diri rendah, hal itu akan menempatkan mereka pada kelompok tertentu dan akan dipandang sebagai kelompok tertinggal dari kelompok-kelompok lainnya.

² Hersinta dan Veronika Soepomo, *Aktualisasi Diri Kelompok dalam Mengkomunikasikan Meaning Of Suffering Pada Ibu dengan Anak Penyandang Autis*. Jurnal *Communicare Of Communication Studies*, Vol 5 No 1. hlm 5

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Aktualisasi diri yang rendah biasanya dimiliki oleh siswa-siswi yang memiliki ketidakpercayaan diri, takut salah dan ragu-ragu dalam menentukan keputusan. Aktualisasi diri yang rendah mengakibatkan siswa-siswi menjadi pesimis dalam menghadapi tantangan, takut dan ragu-ragu untuk menyampaikan gagasan, serta bimbang dalam menentukan pilihan yang pada akhirnya sering membanding-bandingkan dirinya dengan orang lain³. Hal ini tentunya akan memicu siswa-siswi menjadi tidak dapat mengaktualisasikan diri dengan baik, rasa takut dan keraguan dalam diri pada akhirnya akan menyulitkannya untuk berkembang dengan maksimal.

Lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga juga merupakan dasar bagi siswa-siswi untuk dapat meningkatkan potensi dirinya selain daripada pengaruh dari dalam diri, seperti halnya lingkungan sekolah ketika dapat memberi kesempatan bagi siswa-siswi untuk ikut dalam program bimbingan konseling dan pelatihan perkembangan sumber daya manusia, dengan tujuan membawa siswa-siswi untuk mampu beradaptasi dengan setiap keadaan yang baru, maka dapat dipastikan siswa-siswi yang mengalami aktualisasi diri rendah dapat secara perlahan menjadi individu yang lebih produktif, sebaliknya jika sekolah tidak memberikan kesempatan bagi siswa-siswi untuk aktif dalam program bimbingan konseling terhadap siswa-siswinya, dapat dikhawatirkan ketika siswa-siswi dalam proses mencapai aktualisasi diri di lingkungan sekolah akan bertindak sesuai dengan kesenangan diri yang berdampak pada kenakalan remaja.

³ Moh. Ridwan, *Kebutuhan Aktualisasi Diri Siswa Kelas Akhir: Studi Kasus Siswa Kelas XII SMA Annuqayah Guluk-guluk Sumenep*, Jurnal Of Sufim And Psychotherapy, Vol 1 No 1 hlm 60

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sate Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Peran dari lingkungan keluarga dalam memberi perhatian dan membimbing siswa-siswi juga merupakan langkah awal dalam mengembangkan potensi dirinya. Lingkungan keluarga berperan dalam hal memberi rasa aman dan nyaman bagi siswa-siswi serta memiliki peran untuk membimbing siswa-siswi dalam hal rasa ingin tahu mereka, sebaliknya jika keluarga membebaskan siswa-siswi dalam segala bentuk tindakan, hal ini akan berdampak pada ketidakpedulian anak atas keberadaan keluarganya sendiri, sehingga mereka akan hidup bebas sesuai dengan apa yang mereka hendaki dalam hal pencapaian aktualisasi diri.

Melalui layanan bimbingan konseling, lingkungan sekolah dapat melakukan penanganan perkembangan aktualisasi diri dengan didampingi oleh guru BK (Bimbingan Konseling) yang didalamnya sudah terdapat layanan bimbingan kelompok. Dimana dalam layanan bimbingan kelompok tersebut terdapat salah satu teknik pembelajaran yang disebut dengan teknik *role playing*. Teknik *role playing* merupakan teknik yang tepat dalam layanan bimbingan kelompok, dikarenakan setiap individu atau anggota kelompok diharuskan untuk dapat menumbuh kembangkan kemampuan dan rasa percaya diri, sehingga individu dengan cepat dapat memahami sebuah permasalahan yang dihadapi, baik dalam menganalisis permasalahan serta dapat menemukan pemecahan masalah secara tepat⁴, sehingga siswa-siswi lebih memiliki kemampuan untuk meningkatkan pemahaman diri terhadap nilai-nilai kehidupan yang berkaitan dengan segala tujuan hidup serta pengembangan diri menjadi lebih baik

⁴ Gerald Corey, *Teori dan Praktek Konseling & Psikoterapi*, Terj. E. Koswara, Bandung: PT. Refika Aditama, 2013, hlm 112



Role playing merupakan salah satu bentuk permainan pendidikan (*educational games*) yang dipakai untuk menjelaskan tentang perasaan, sikap, tingkah laku dan nilai. Dalam teknik *role playing* siswa dilibatkan untuk menjalankan peran sebagai tokoh dalam peristiwa sejarah, peristiwa aktual guna mengembangkan emosional dan intelektual siswa⁵. Teknik *role playing* dalam pelaksanaannya selalu memiliki upaya untuk melatih siswa dalam mengungkapkan keinginannya, arah tujuannya serta potensi yang ada sehingga memudahkan individu untuk mencapai tujuan dimasa depan dengan memainkan peran sesuai dengan apa yang dirasakannya, yang kemudian siswa-siswi dituntut untuk dapat menyimpulkan sebuah makna dari peran yang tengah dimainkannya

Sekolah MAN 4 Kampar adalah lembaga pendidikan yang telah menerapkan program layanan bimbingan konseling menjadi suatu usaha dalam mencapai tujuan pendidikan nasional. Guru BK di sekolah tersebut berjumlah 1 orang. guru BK di MAN 4 Kampar sudah menerapkan layanan bimbingan kelompok beberapa kali tetapi aktualisasi diri siswa masih rendah, dengan ini peneliti ingin mencoba menerapkan teknik *role playing* dalam layanan bimbingan kelompok. Melalui teknik *role playing* dalam layanan bimbingan kelompok diharapkan adanya peningkatan dalam pencapaian aktualisasi diri siswa, seperti siswa yang tidak yakin terhadap potensi dirinya, pemalu, kehilangan kepercayaan diri saat tampil dilingkungan sekolah untuk mengembangkan bakat dapat ditangani dengan baik dan tepat sehingga siswa mampu untuk mencapai perkembangan pribadi secara optimal dan dapat meningkatkan kualitas diri

⁵ Eka Yuliana Sari, dkk. *Pendidikan dan Pembelajaran Anak SD*, Jurnal Pendidikan Dasar, Vol. 2, No. 1, (ISSN 2477-8486), hlm 25

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



melalui dinamika kelompok. Berdasarkan study pendahuluan yang peneliti lakukan di MAN 4 Kampar, sejak tanggal 10 Januari sampai dengan 13 Januari 2022, peneliti menemukan gejala sebagai berikut:

1. Bakat yang belum terimplementasi.
2. Potensi yang bervariasi tapi belum teraktualkan dengan baik.
3. Masih belum tergambar tujuan di masa depannya secara jelas.
4. Perasaan tidak percaya diri serta ragu-ragu dalam memilih atau menyelesaikan permasalahan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dengan judul: Efektivitas Teknik *Role Playing* dalam Layanan Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Aktualisasi Diri Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 4 Kampar.

B. Alasan Pemilihan Judul

Alasan pemilihan judul efektivitas teknik *role playing* dalam layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan aktualisasi diri siswa di MAN 4 Kampar yang telah diuraikan dari latar belakang tersebut oleh peneliti yaitu:

1. Permasalahan-permasalahan yang dikaji dalam judul sesuai dengan bidang ilmu yang peneliti pelajari, yaitu bimbingan konseling.
2. Peneliti merasa perlunya pemberian layanan bimbingan kelompok tentang aktualisasi diri agar siswa dapat menggali potensi dirinya serta dapat menerapkan dan mengembangkannya dalam kehidupan pribadi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Sate Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



3. Peneliti ingin mengetahui efektivitas teknik *role playing* dalam layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan aktualisasi diri siswa MAN 4 Kampar Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

C. Penegasan Istilah

1. Aktualisasi diri

Aktualisasi diri adalah suatu proses bawaan dimana orang cenderung untuk tumbuh secara spritual dan menyadari potensinya.⁶

2. *Role Playing*

Role playing disebut juga “sosiodrama” maupun bermain peran yaitu suatu cara mengajar yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk mendramatisasikan sikap, tingkah laku dan penghayatan seseorang, seperti dilakukan dalam hubungan sosial sehari-hari dalam masyarakat.⁷

3. Bimbingan kelompok

Bimbingan kelompok adalah upaya bantuan kepada individu yang dilakukan dalam situasi kelompok berupa penyampaian informasi ataupun aktivitas kelompok membahas masalah-masalah pendidikan, pekerjaan, pribadi dan sosial.⁸

⁶ Hoard S. Frediman dan Mariam W. Schustack, *Kepribadian Teori Klasik dan Riset Modern*, Terj. Fransiska Dian Ikariani, Maria Hani dan Andreas Provita Prima, Jakarta: Erlangga, 2006, hlm 349

⁷ Abu Ahmadi dan Joko Tri Prasetyo, *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: Pustaka Setia, 2005, hlm 80

⁸ Achmad Juntikan Nurihsan, *Bimbingan dan Konseling dalam Berbagai Latar Belakang Kehidupan*, Bandung: Refika Aditama, 2007, hlm 23



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

D. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang dijelaskan di atas, maka persoalan yang terkait materi ini adalah:

- a. Faktor yang mempengaruhi aktualisasi diri siswa di MAN 4 Kampar serta dampak-dampak yang mempengaruhi aktualisasi diri.
- b. Efektivitas teknik *role playing* dalam layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan aktualisasi diri siswa di MAN 4 Kampar.
- c. Faktor yang mempengaruhi efektivitas teknik *role playing* dalam layanan bimbingan kelompok di MAN 4 Kampar.
- d. Faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan bimbingan kelompok

2. Batasan Masalah

Melihat banyaknya persoalan-persolan yang terkait dengan kajian ini, seperti yang ditemukan dalam identifikasi masalah di atas, maka penulis memfokuskan pada efektivitas teknik *role playing* dalam layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan aktualisasi diri siswa MAN 4 Kampar.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan batasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahannya yaitu, apakah teknik *role playing* efektif dalam layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan aktualisasi diri siswa di MAN 4 Kampar?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

B. Manfaat dan Tujuan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas teknik *role playing* dalam layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan aktualisasi diri siswa di MAN 4 Kampar.

2. Manfaat Penelitian

Adapun penelitian ini diharapkan bermanfaat, dalam berbagai aspek yaitu sebagai berikut:

- a. Bagi peneliti, Sebagai syarat untuk menyelesaikan program S1 di Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN Suska Riau), program studi Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Bimbingan dan Konseling.
- b. siswa, penelitian ini bermanfaat dalam memberikan informasi tentang hal-hal yang berkaitan dengan aktualisasi diri siswa, agar kedepannya siswa dapat mengetahui potensi yang tidak mereka sadari serta dapat mengembangkan kemampuannya.
- c. Bagi guru bimbingan konseling, sebagai bahan masukan untuk melaksanakan teknik *role playing* dalam layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan aktualisasi diri siswa.
- d. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat dijadikan informasi bagaimana sebenarnya peran guru bimbingan konseling membantu siswa dalam pemberian berbagai layanan bimbingan konseling untuk kemajuan siswa.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KERANGKA TEORITIS

A. Aktualisasi Diri

1. Pengertian Aktualisasi Diri

Aktualisasi adalah keinginan untuk memperoleh kepuasan dengan dirinya sendiri (*self fulfilment*), untuk menyadari potensi dirinya, untuk menjadi apa saja yang dia dapat melakukannya untuk menjadi kreatif dan bebas mencapai puncak prestasi potensinya.⁹

Aktualisasi adalah proses bawaan di mana orang cenderung untuk tumbuh secara spiritual dan menyadari potensinya. Hanya sedikit orang yang berhasil mengaktualisasikan diri sepenuhnya, namun banyak yang sedang menuju arah tersebut.¹⁰ Orang yang mencapai aktualisasi diri memiliki pengetahuan yang realistis mengenai dirinya dan mampu menerima dirinya apa adanya. Mereka mandiri, spontan, dan menyenangkan cenderung memiliki rasa humor.¹¹

Maslow dalam Hoard S. Frediman dan Mariam W. Schustach berpendapat bahwa kondisi sosial yang tepat dibutuhkan untuk mendukung tercapainya aktualisasi diri tingkat tertinggi; artinya, orang tidak dapat mencapai level “*being*” (“tingkat B”, dengan “nilai B” atau “motif B”) apabila mereka sibuk memuaskan kebutuhan dasar mereka. Kita biasanya

⁹ Alwisol, *Psikologi Kepribadian, (Edisi Revisi)*, Malang: UMM Press, 2009, hlm 206

¹⁰ Hoard S. Frediman dan Mariam W. Schustack. *Loc. Cit.* hlm 349

¹¹ *Ibid.* hlm 351



tidak bisa mencapai seluruh potensi dan mencari kebenaran serta keindahan apabila kita kekurangan makan, keamanan, cinta, dan penghargaan.¹²

Maslow mengulangi kembali asesmen tentang sifat dasar manusia ini tampaknya memiliki sisa-sisa insting dan bukti-bukti lainnya menunjukkan bahwa kecenderungan-kecenderungan instingtif yang lemah itu baik, diharapkan dan pantas diselamatkan. Akan tetapi, orang sering kali tampak memiliki dua sistem motivasional: kecenderungan mengaktualisasi organismiknya dan *self* sadarnya. Maslow menulis tentang konflik dasar dalam diri manusia, yaitu antara kekuatan-kekuatan defensif dan tren-tren pertumbuhan serta melihat bahwa kecenderungan untuk mengaktualisasikan bisa melibatkan motivasi defisiensi maupun motivasi pertumbuhan. Akan tetapi, dengan lingkungan emosional tertentu, motivasi pertumbuhan akan menjadi semakin kuat.¹³

Hersey dan blanchard dalam sitti hartinah perwujudan diri merupakan salah satu bentuk kebutuhan manusia. Maslow menyebutnya sebagai kebutuhan yang paling sukar diidentifikasi karena setiap orang akan berusaha memenuhi kebutuhannya yang satu dengan caranya masing-masing.

Adapun maslow membagi seseorang yang memiliki perwujudan diri tinggi, antara lain sebagai berikut :

- a. Sebagai anggota kelompok, ia merasa bebas mengambil resiko, menyatakan saya, melakukan apa yang ia ingin lakukan, dan mengikuti motivasi intrinsiknya dalam kelompok.

¹² *Ibid*, hlm 353

¹³ Richard Nelson Jones, *Teori dan Praktik Konseling dan Terapi*, Terj. Helly Prajitno Soetjipto dan Sri Mulyantini Soetjipto, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011, hlm 138

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- b. Terhadap kelompok, ia melihat bahwa kelompok merupakan sarana kebebasan untuk memiliki dan menciptakan lingkungan yang baik, serta untuk mengarahkan energi ke arah tujuan intrinsiknya.

Sebaliknya menurut Maslow seseorang yang memiliki perwujudan diri rendah, antara lain sebagai berikut:

- a. Sebagai anggota kelompok, ia merasa adanya tekanan dari faktor di luar dirinya (ekstrinsik). Ia merasa bahwa ia harus menemukan harapannya dengan harapan anggota lain.
- b. Terhadap kelompok, ia melihat adanya tekanan anggota kelompok untuk mengonfirmasikan dan melakukan sesuatu yang kemungkinan tidak diinginkan oleh anggota tersebut dan mengerjakan sesuatu yang relevan dengan tujuan kelompok.¹⁴

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa orang yang mencapai aktualisasi diri memiliki pengetahuan yang realistis mengenai dirinya dan mampu menerima dirinya apa adanya. Mereka mandiri, spontan, dan menyenangkan cenderung memiliki rasa humor.¹⁵

2. Ciri-ciri Aktualisasi Diri

Rogers dalam Schultz mengemukakan, ciri-ciri orang yang mengaktualisasikan diri adalah sebagai berikut:

- a. Terbuka dan fleksibel pada setiap pengalaman yang terjadi dalam hidupnya.

¹⁴ Sitti Hartinah, *Konsep Dasar Bimbingan Kelompok*, Bandung: PT. Refika Aditama, 2009, hlm 53

¹⁵ Hoard S. Frediman dan Mariam W. Schustack, *Op. Cit* hlm 351

- b. Menerima setiap pengalaman yang terjadi dalam hidupnya baik suka maupun duka, serta dapat mengambil hikmah dari setiap pengalaman yang terjadi.
- c. Tidak bersikap defensif
- d. Memiliki emosi yang positif.
- e. Memiliki kepribadian yang fleksibel dalam bertindak maupun dalam mengambil keputusan.
- f. Dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan-lingkungan yang baru dan perubahan-perubahannya.
- g. Memiliki keterbukaan pada setiap momen yang ada.
- h. Berani mengambil keputusan dan menerima resikonya dengan pertimbangan yang dilihat dari berbagai segi pada setiap situasi.
- i. Memilih dan mengambil tindakan secara bebas tanpa mengalami paksaan atau tekanan dari orang lain.
- j. Percaya diri tidak tergantung pada orang lain dan tidak dikendalikan oleh pengalaman masa lampau.
- k. Spontan dan kreatif dalam melakukan tindakan sesuai respon yang ada tidak dibuat-buat¹⁶.

3. Aspek-aspek Aktualisasi Diri

Menurut Maslow dalam Alwisol mengemukakan aspek-aspek aktualisasi diri adalah sebagai berikut:

¹⁶ Schultz Duane, *Psikologi Pertumbuhan*, Terj. Yustinus, Yogyakarta: Kanisius, 2011, hlm

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Mengamati realitas secara efisien.

Terdapat ciri yang paling menonjol dalam mengamati realitas secara efisien yaitu pada orang-orang yang *self-actualized*, dimana kemampuan untuk mengamati realitas dengan cermat dan efisien, melihat realitas apa adanya tanpa dicampuri oleh keinginan-keinginan atau harapan-harapannya. Selain tidak dipengaruhi oleh keinginan-keinginan, pengamatan orang-orang *self-actualized* juga tidak dipengaruhi oleh kecemasan-kecemasan, prasangka-prasangka, atau optimisme yang keliru.

- b. Penerimaan atas diri sendiri, orang lain dan kodrat.

Orang-orang dengan *self-actualized* menaruh hormat kepada dirinya sendiri dan orang lain, sehingga dirinya mampu menerima kodrat dengan segala kelebihan dan kekurangannya secara tawakal. Selain itu, penerimaan diri seperti halnya merasa bebas dari perasaan berdosa yang berlebihan, perasaan malu yang tak beralasan, dan perasaan cemas yang melelahkan.

- c. Spontan, sederhana dan wajar.

Tingkah laku orang-orang *self-actualized* adalah spontan, sederhana, tidak dibuat-buat atau wajar, dan tidak terikat. Spontanitas, kesederhanaan, dan kewajaran tingkah laku orang yang mengaktualisasikan diri itu bersumber dari dalam diri bukan hanya yang nampak di permukaan.

d. Terpusat pada masalah.

Subjek-subjek *self-actualized* adalah orang-orang yang selalu terlibat secara mendalam pada tugas, pekerjaan, atau misi yang mereka pandang penting. Ini tidak berarti bahwa mereka egosentris, melainkan lebih berarti bahwa mereka berorientasi pada masalah melampaui kebutuhan-kebutuhan mereka sendiri. Dedikasi terhadap tugas dan pekerjaan merupakan bagian dari misi hidup mereka.

e. Pemisahan diri dan privasi.

Orang-orang yang *self-actualized* dirinya memiliki kebutuhan privasi yang lebih besar dari kebutuhan privasi kebanyakan orang. Dalam pergaulan sosial mereka sering dianggap memisahkan diri, hati-hati, sombong dan dingin. Ini disebabkan orang-orang yang *self-actualized* tidak membutuhkan orang lain dalam kaca mata persahabatan biasa, dan mereka sepenuhnya percaya atas potensi-potensi dan otonomi yang mereka miliki.

f. Kemandirian dari kebudayaan dan lingkungan.

Orang-orang yang *self-actualized* tidak menggantungkan kepuasan-kepuasannya yang utama kepada lingkungan dan kepada orang lain. Mereka lebih bergantung kepada potensi-potensi mereka sendiri bagi perkembangan dan pertumbuhannya. Kemandirian pada lingkungan juga berarti kemantapan yang relatif terhadap pukulan-pukulan, goncangan-goncangan, atau frustrasi-frustrasi. Orang yang *self-actualized* mampu mempertahankan ketenangan jiwanya di tengah-tengah keadaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



yang bisa mendorong orang lain untuk bunuh diri. Kemandirian orang yang telah *self-actualized* menjadikan mereka memiliki kadar arah diri yang tinggi. Mereka membandingkan diri sebagai agen yang merdeka, aktif, bertanggung jawab, dan sebagai agen yang mendisiplinkan diri dalam menentukan nasibnya sendiri.

g. Kesegaran dan aspirasi yang berkelanjutan.

Orang yang *self-actualized* akan mampu menghargai hal-hal pokok dalam kehidupan dengan rasa kagum, gembira, dan bahkan heran meski bagi orang lain hal-hal tersebut membosankan. Orang yang *self-actualized* melihat kehidupan rutin sebagai fenomena yang baru dengan keharuan, kesegaran dan apresiasi.

h. Pengalaman puncak atau pengalaman mistis.

Maslow mengamati bahwa orang yang *self-actualized* memiliki apa yang disebut pengalaman puncak (*peak experience*) atau pengalaman mistik (*mistic experience*). Pengalaman puncak ini diperolehnya dari kreativitas, pemahaman, penemuan, dan penyatuan diri dengan alam. Pengalaman puncak biasanya diperoleh dari buku, musik, dan kegiatan-kegiatan intelektual. Orang yang *self-actualized* biasanya merasakan dirinya selaras dengan dunia dan bahkan mereka mampu melampauinya, juga merasakan silih berganti rasa kuat dan rasa lemah dari sebelumnya.

i. Minat sosial.

Bagi orang yang *self-actualized*, walaupun terkadang merasa terganggu, sedih, marah karena kekurangan manusia, mereka tetap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



mampu mengalami ikatan perasaan mendalam dengan sesamanya. Konsekuensinya mereka memiliki hasrat yang tulus untuk membantu memperbaiki sesamanya, akan selalu menunjukkan kasih dan pengampunan serta selalu mengundang simpati dan persaudaraan.

j. Hubungan antar pribadi.

Orang yang *self-actualized* cenderung menciptakan hubungan antar pribadi yang lebih mendalam dari kebanyakan orang. Mereka cenderung membangun hubungan yang dekat dengan orang-orang yang memiliki kesamaan karakter, kesanggupan, dan bakat, dan biasanya lingkup persahabatan mereka relatif kecil.

k. Berkarakter demokratis.

Orang yang *self-actualized* memiliki karakter demokratis dalam pengertiannya yang terbaik. Karena mereka bebas dari prasangka maka mereka cenderung menaruh hormat kepada semua orang semata-mata hanya karena mereka adalah individu yang manusiawi.

l. Membedakan antara sasaran dan tujuan.

Orang yang *self-actualized* mampu membedakan antara sasaran dan tujuan, dan mereka umumnya terpusat kepada tujuan. Orang yang *self-actualized* mereka memiliki kecenderungan secara mutlak menilai tindakan demi tindakan itu sendiri, dan karena itu mereka sering dapat menikmati perjalanan menuju tujuannya. Sebagai contoh, anak-anak pada umumnya begitu kreatif sehingga mereka bisa merubah tindakan yang rutin menjadi tingkah laku bermain yang menyenangkan, misalnya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memindahkan buku-buku dari rak ke rak menurut sistem atau irama tertentu.

m. Rasa humor yang etis.

Ciri lain yang umum terdapat pada orang yang *self-actualized* menurut Maslow adalah memiliki rasa humor yang filosofis (*sense of philosophical humor*). Rasa humor yang filosofis orang yang *self-actualized* menyukai humor yang mengekspresikan kritik atas kebodohan, kelancungan, atau kecurangan manusia. Dalam berlelucon atau mengungkapkan humornya orang yang teraktualisasikan dirinya memiliki tujuan lebih dari sekedar membuat orang lain tertawa

n. Kreatifitas.

Orang yang *self-actualized* memiliki ciri kreatif. Kreativitasnya sebagai suatu bentuk tindakan yang asli, naif, spontan sebagaimana dijumpai pada anak-anak yang masih polos dan jujur. Pada umumnya orang yang *self-actualized* kreativitas ini dimanifestasikan dalam kegiatan-kegiatan mereka di bidang seni atau ilmu pengetahuan. Pada dasarnya kreativitas itu merupakan daya temu dan penemuan hal-hal baru yang menyimpang atau berbeda dari gagasan lama, kreativitas tidak selalu harus berupa penciptaan karya-karya seni, penulisan buku, atau penciptaan karya-karya ilmiah yang berat dan serius, tetapi bisa juga berupa penciptaan sesuatu yang sederhana.¹⁷

¹⁷ Alwisol, *Op. Cit* hlm 211

Berdasarkan uraian aspek-aspek aktualisasi diri menurut Maslow, seseorang yang telah mampu mengaktualisasikan dirinya akan ditemukan pada dirinya kreativitas, rasa humor, demokratis, minat sosial, mandiri, spiritualitas dan mampu menjalin hubungan baik dengan sesama manusia.

4. Tujuan Aktualisasi Diri

Dalam kehidupan bersosial di masyarakat, baik di lingkungan masyarakat luas maupun baik di lingkungan proses belajar mengajar, setiap siswa diwajibkan untuk memiliki tujuan dalam mengaktualisasikan dirinya.

Adapun tujuan dari aktualisasi diri di lingkungan belajar mengajar menurut Samsy dan Juntika adalah sebagai berikut:

- a. Aktualisasi diri dapat membantu siswa menemukan jati dirinya.
- b. Aktualisasi diri dapat membantu siswa untuk mengeksplorasi pekerjaannya.
- c. Aktualisasi diri dapat membantu agar siswa memahami bahwa hidup ini berharga.
- d. Aktualisasi diri juga dapat mendorong siswa agar mencapai pengalaman puncak spiritual dalam hidupnya.
- e. Aktualisasi diri juga dapat memfasilitasi siswa dalam pencapaian memuaskan kebutuhan dasarnya.¹⁸

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

¹⁸ Samsy Yusuf dan Juntika Nurishan, *Teori Keperibadian*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015, hlm 164

5. Faktor-faktor Aktualisasi Diri

Menurut Maslow dalam Alwisol, mencapai taraf aktualisasi diri tidaklah mudah karena banyak faktor yang menjadi penghambat, antara lain berasal dari dalam diri individu, berasal dari luar atau lingkungan.¹⁹

Adapun Faktor-faktor yang menjadi hambatan aktualisasi diri dapat di bagi menjadi faktor internal dan faktor eksternal, yaitu:

a. Faktor Internal

Faktor internal merupakan bentuk hambatan yang berasal dari dalam diri seseorang, yang meliputi ketidak tahuan akan potensi diri, perasaan ragu dan takut mengungkapkan potensi diri, sehingga potensinya terus terpendam di dalam dirinya.

b. Faktor Eksternal.

Faktor eksternal merupakan hambatan yang berasal dari luar diri seseorang di antaranya ialah budaya masyarakat yang tidak mendukung upaya mengaktualisasikan dirinya dikarenakan perbedaan karakter budaya.

Berdasarkan uraian diatas, faktor-faktor yang dapat mempengaruhi aktualisasi diri seseorang terbagi atas faktor internal dan faktor eksternal.

Faktor internal dipengaruhi oleh ketidaktahuan akan potensi didalam diri, sedangkan faktor eksternal dipengaruhi oleh lingkungan sosial dan budaya masyarakatnya.

¹⁹ Alwisol, *Op. Cit* hlm 211

Disaat seseorang telah menemukan jati diri sejatinya, dapat dipastikan ia akan mampu mengeksplorisasikan kegiatannya, mampu memahami bahwa hidupnya sangat berharga sehingga ia mampu mencapai puncak spiritual dalam hidupnya, dengan tujuan dasar penguatan kebutuhan walaupun akan selalu ada beberapa faktor internal dan faktor eksternal yang menghambat.

B. Bermain Peran (*Role Playing*)

1. Pengertian Bermain Peran (*Role Playing*)

Ahmadi mengemukakan bahwa strategi *role playing* disebut juga “sosiodrama maupun bermain peran yaitu suatu cara mengajar yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk mendramatisasikan sikap, tingkah laku atau penghayatan seseorang, seperti dilakukan dalam hubungan sosial sehari-hari dalam masyarakat”.²⁰

Sudjana menambahkan bahwa tujuan yang diharapkan yaitu agar siswa dapat menghayati dan menghargai perasaan orang lain, dapat belajar bagaimana membagi tanggung jawab, dapat belajar bagaimana mengambil keputusan dalam situasi kelompok secara spontan, dan memegang kelas untuk berfikir dan memecahkan masalah.²¹

Istilah *Role Playing* merupakan dua istilah ganda yang biasa dikenal dengan istilah bermain peran, tergolong dalam pembelajaran simulasi, sehingga dalam pelaksanaannya dapat dilakukan dalam waktu bersamaan dan silih berganti. Teknik *Role Playing* merupakan suatu cara mengajar dengan

²⁰ Abu Ahmadi dan Joko Tri Prasetya, *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: Pustaka Setia, 2005, hlm 80

²¹ Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2005, hlm 85



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jalan mendramatisasikan bentuk tingkah laku dalam hubungan sosial.²² Pengalaman belajar yang diperoleh dari metode ini meliputi kemampuan bekerjasama, komunikatif, dan menginterpretasikan suatu kejadian. Melalui bermain peran peserta didik mencoba mengeksplorasi hubungan-hubungan antar manusia dengan cara memperagakan dan mendiskusikannya, sehingga secara bersama-sama peserta didik dapat mengeksplorasi perasaan-perasaan, sikap-sikap, nilai-nilai dan berbagai strategi pemecahan masalah.²³

Berdasarkan uraian di atas, peneliti menyimpulkan bahwa teknik *role playing* adalah suatu cara mengajar yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk menggambarkan atau mengekspresikan suatu tokoh yang di perankan. Dengan menggunakan teknik *role playing* dalam pembelajaran diharapkan siswa dapat menghargai perasaan orang lain, berbagi bertanggung jawab dan dapat mengambil keputusan secara tepat.

2. Pola Teknik *Role Playing*

Teknik *Role Playing* memiliki beberapa pola yang dapat diterapkan dalam pembelajaran. Oemar Hamalik menyatakan bahwa teknik *Role Playing* memiliki tiga pola organisasi, antara lain:

a. *Role playing* Tunggal

Jenis pola tunggal dalam metode *Role Playing* ini mayoritas siswa bertindak sebagai pengamat dalam suatu permainan yang sedang

²² Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009, hlm 89

²³ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2005, hlm 238

dipertunjukkan. Tujuan dari pola ini yaitu untuk membentuk sikap dan nilai para siswa.

b. *Role Playing* Jamak

Role Playing pola jamak yaitu para siswa dibagi menjadi beberapa kelompok dengan jumlah anggotanya sama dan disesuaikan dengan banyaknya peran yang dibutuhkan. Setiap peserta dalam kelompok tersebut memegang dan memainkan peran tertentu dalam kelompoknya. Tujuannya yaitu untuk mengembangkan sikap.

c. *Role Playing* dengan ulangan

Pola terakhir dengan metode *Role Playing* yaitu pola dengan ulangan. Pola ini memberikan kesempatan kepada semua siswa untuk menjadi pemeran utama dalam suatu drama atau simulasi. Setiap siswa belajar untuk melakukan, mengamati, dan membandingkan perilaku yang telah ditampilkan oleh pemeran sebelumnya. Tujuannya yaitu untuk mengembangkan keterampilan keterampilan interaktif antar siswa²⁴.

Berdasarkan uraian di atas, dalam penelitian ini peneliti menggunakan pola teknik *role playing* jamak, dimana siswa memainkan peranan sesuai dengan skenario yang telah direncanakan. Sehingga setiap siswa mendapatkan tugas sesuai dengan peranannya masing-masing.

²⁴ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2010, hlm 200

3. Manfaat *Role Playing*

Role playing memiliki manfaat dalam proses belajar mengajar, dimana manfaat *role playing* menurut djumanta hamdayama adalah sebagai berikut:

- a. Manfaat *role playing* dapat melibatkan seluruh peserta didik untuk berpartisipasi dan mempunyai kesempatan yang sama dalam memajukan potensi diri dan kekompakan dalam hal bekerjasama.
- b. Manfaat *role playing* memberi kebebasan bagi peserta didik untuk mengambil keputusan dalam berekspresi secara utuh
- c. Metode permainan dalam *role playing* memberi manfaat kepada peserta didik untuk menemukan pemecahan masalah yang dapat digunakan dalam situasi dan waktu yang berbeda.
- d. Manfaat *role playing* juga memberi manfaat kepada guru sebagai staf pengajar untuk dapat dengan mudah mengevaluasi pemahaman yang dimiliki oleh peserta didik melalui pengamatan dan waktu yang berbeda.
- e. Metode permainan *role playing* juga memberi manfaat pengalaman belajar yang menyenangkan bagi peserta didik sehingga mempermudah peserta didik dalam mengevaluasi setiap materi pelajaran yang diberikan.²⁵

4. Kelebihan dan Kelemahan *Teknik Role Playing*

Setiap metode pembelajaran memiliki kelebihan dan kelemahannya, tidak terkecuali metode *Role Playing*. Metode *Role Playing* memiliki beberapa

²⁵ Jumanta Hamdayama, *Metodologi Pengajaran*, Jakarta: Bumi Aksara 2016, hlm 114-115

Kelebihan dan kelemahan dalam penerapannya. Sudjana menjelaskan bahwa kelebihan dan kelemahan metode *Role Playing* sebagai berikut:

a. Kelebihan

- 1) Peran yang ditampilkan peserta didik dengan menarik akan segera mendapat perhatian peserta didik lainnya.
- 2) Teknik ini dapat digunakan baik dalam kelompok besar maupun dalam kelompok kecil.
- 3) Dapat membantu peserta didik untuk memahami pengalaman orang lain yang melakukan peran.
- 4) Dapat membantu peserta didik untuk menganalisis dan memahami situasi serta memikirkan masalah yang terjadi dalam bermain peran.
- 5) Menumbuhkan rasa kemampuan dan kepercayaan diri peserta didik untuk berperan dalam menghadapi masalah.

b. Kelemahan

- 1) Kemungkinan adanya peserta didik yang tidak menyenangi memainkan peran tertentu.
- 2) Lebih menekankan terhadap masalah dari pada terhadap peran.
- 3) Mungkin akan terjadi kesulitan dalam menyesuaikan diri terhadap peran yang harus dilakukan.
- 4) Mungkin membutuhkan waktu lebih lama untuk memerankan sesuatu dalam kegiatan belajar itu.
- 5) Bermain peran terbatas pada beberapa situasi kegiatan belajar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kelebihan teknik *role playing* yaitu menarik perhatian peserta didik, dapat digunakan dalam kelompok kecil maupun besar, memahami orang lain, dapat menumbuhkan rasa percaya diri, serta membantu peserta didik mempermudah menganalisis dan memahami situasi masalah. Sedangkan kelemahan dari teknik *role playing* ini kemungkinan peserta didik tidak menyukai peran yang dimainkan, lebih menekankan masalah dari pada peran, sulit menyesuaikan diri dengan peran, waktu yang cukup lama, keterbatasan dalam bermain peran

5. Tujuan *Role Playing*

Role playing atau bermain peran merupakan bentuk pembelajaran yang menekankan agar siswa dilibatkan secara aktif dalam memerankan suatu fungsi. Menurut Sudjana menyebutkan tujuan teknik *role playing* adalah sebagai berikut:

- a. Agar siswa dapat menghayati dan menghargai perasaan orang lain
- b. Dapat belajar bagaimana membagi tanggung jawab
- c. Dapat belajar bagaimana mengambil keputusan dalam situasi kelompok
- d. Merangsang kelas untuk berfikir dan memecahkan masalah²⁶

Berdasarkan uraian di atas, tujuan dari teknik *role playing* adalah agar siswa siswi dapat dengan mudah menghayati dan menghargai perasaan orang-orang di sekitarnya sehingga membuat siswa dan siswi menjadi lebih

²⁶ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2000, hlm 25

bertanggung jawab, serta mudah mengambil keputusan dan mampu untuk berpikir dalam pemecahan masalah.

7. Prosedur Pembelajaran Teknik *Role Playing*

Prosedur *role Playing* perlu diterapkan bahkan diperhatikan, karena dengan menggunakan prosedur yang ada maka akan memudahkan guru dan siswa untuk memainkan peran. Prosedur *role Playing* terdiri atas sembilan langkah, yaitu:

- a. Pemanasan (*warmup*). Guru berupaya memperkenalkan siswa pada permasalahan yang mereka sadari sebagai suatu hal yang bagi semua orang perlu mempelajari dan menguasainya. Bagian berikutnya dari proses pemanasan adalah menggambarkan permasalahan dengan jelas disertai contoh. Hal ini bisa muncul dari imajinasi siswa atau sengaja disiapkan oleh guru.
- b. Memilih partisipan siswa dan guru membahas karakter dari setiap permainan dan menentukan siapa yang akan memainkannya. Pemilihan pemain ini, guru dapat memilih siswa yang sesuai untuk memainkannya atau siswa sendiri yang mengusulkan akan memainkan siapa dan mendeskripsikan peran-perannya.
- c. Menyiapkan pengamat (*Observer*). Guru menunjuk beberapa siswa sebagai pengamat. Namun demikian, penting untuk dicatat bahwa pengamat disini harus juga terlibat aktif dalam permainan peran. Sehingga walaupun mereka ditugaskan sebagai pengamat, guru

sebaiknya memberikan tugas peran terhadap mereka agar dapat terlibat aktif dalam permainan peran tersebut.

- d. Menata panggung. Guru mendiskusikan dengan siswa di mana dan bagaimana peran itu akan diinginkan. Apa saja kebutuhan yang diperlukan. Penataan panggung ini dapat sederhana atau kompleks, yang paling sederhana adalah hanya membahas skenario (tanpa dialog lengkap) yang menggambarkan urutan permainan peran. Sementara penataan panggung yang lebih kompleks meliputi aksesoris lain seperti kostum dan lain-lain.
- e. Memainkan peran (manggung). Permainan peran dilaksanakan secara spontan. Pada awalnya akan banyak siswa yang masih bingung memainkan perannya atau bahkan tidak sesuai dengan peran yang seharusnya ia lakukan. Bahkan mungkin ada yang memainkan peran yang bukan perannya. Jika permainan peran sudah terlalu jauh keluar jalur, guru dapat menghentikannya untuk segera masuk ke langkah berikutnya.
- f. Diskusi dan evaluasi. Guru bersama siswa mendiskusikan permainan tadi dan melakukan evaluasi terhadap peran-peran yang dilakukan. Usulan perbaikan akan muncul. Mungkin ada siswa yang meminta untuk berganti peran atau bahkan alur ceritanya akan sedikit berubah. Apapun hasil diskusi dan evaluasi tidak jadi masalah.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- g. Memainkan peran ulang (manggung ulang). Seharusnya pada permainan peran kedua ini akan berjalan lebih baik. Siswa dapat memainkan perannya lebih sesuai dengan skenario.
- h. Diskusi dan evaluasi kedua. Pembahasan diskusi dan evaluasi lebih diarahkan pada realitas. Karena pada saat permainan peran dilakukan, banyak peran yang melampaui batas kenyataan. Misalnya seorang siswa memainkan peran sebagai pembeli. Ia membeli barang dengan harga yang tidak realistis.
- i. Berbagi pengalaman dan kesimpulan. Siswa diajak untuk berbagi pengalaman tentang tema permainan peran yang telah dilakukan dan dilanjutkan dengan membuat kesimpulan. Misalnya siswa akan berbagi pengalaman tentang bagaimana ia dimarahi habis-habisan oleh ayahnya. Kemudian guru membahas bagaimana sebaiknya siswa menghadapi situasi tersebut. Seandainya jadi ayah dari siswa tersebut, sikap seperti apa yang sebaiknya dilakukan. Dengan cara ini, siswa akan belajar tentang kehidupan.

Dari uraian di atas peneliti menyimpulkan bahwa dalam pelaksanaan *role playing*, memiliki beberapa langkah yaitu pemanasan, pemilihan partisipan, menyiapkan pengamat, menata panggung, memainkan peran, diskusi atau evaluasi, memainkan peran ulang, diskusi atau evaluasi kedua, dan kesimpulan²⁷.

²⁷ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008, hlm 26-28



C. Bimbingan Kelompok

1. Pengertian Bimbingan Kelompok

Bimbingan kelompok adalah bantuan terhadap individu yang dilakukan dalam situasi kelompok berupa penyampaian informasi ataupun aktivitas kelompok membahas masalah-masalah pendidikan, pekerjaan, pribadi dan sosial.²⁸ Pada umumnya, aktivitas kelompok menggunakan prinsip dan proses dinamika kelompok, seperti dalam kegiatan diskusi, sosiodrama, bermain peran, simulasi dan lain-lain.²⁹

Brodbeck dan Lewin dalam Sitti Hartinah mendefinisikan kelompok dengan menggambarannya sebagai kumpulan individu-individu yang mempunyai hubungan-hubungan tertentu, yang membuat mereka saling ketergantungan satu sama lain dalam ukuran-ukuran yang bermakna. Menurutnya, kelompok adalah untuk melangsungkan hidupnya karena dengan kelompok manusia dapat memenuhi kebutuhan, mengembangkan diri, mengembangkan potensi, serta aktualisasi diri.³⁰

Menurut jumlah anggotanya dikenal adanya kelompok dua (yang terdiri dua orang), kelompok tiga, dan seterusnya; kelompok kecil (beranggota 2-5 orang), kelompok sedang (6-15 orang), kelompok agak besar (16-25 orang), kelompok besar (26-40 orang), dan seterusnya sampai dengan kelompok “raksasa” yang jumlah anggotanya ratusan ribu orang. Menurut pembentukannya dikenal adanya kelompok yang dibentuk secara primer

²⁸ Ahmad Juntikan Nurihsan, *Bimbingan dan Konseling dalam Berbagai Latar Belakang Kehidupan*, Bandung: Refika Aditama, 2007, hlm 23

²⁹ *Ibid*, H. 24

³⁰ Sitti Hartinah, *Konsep Dasar Bimbingan Kelompok*, Bandung: PT Refika Aditama 2009, hlm 20

(misalnya satuan keluarga) dan kelompok sekunder, yaitu kelompok yang dibentuk secara sengaja untuk tujuan-tujuan tertentu (misalnya pemuda, dan lain-lain).³¹

Kegiatan ini banyak menggunakan alat-alat pelajaran seperti cerita-cerita yang tidak tamat, boneka, dan film. Kadang-kadang dalam pelaksanaannya konselor menggunakan ahli tertentu untuk memberikan ceramah yang bersifat informatif. Kegiatan bimbingan kelompok pada umumnya menggunakan prinsip dan proses dinamika kelompok, seperti dalam kegiatan sosiodrama, diskusi panel, dan teknik lainnya yang berkaitan dengan kegiatan kelompok.

Berdasarkan uraian di atas bimbingan kelompok adalah upaya pemberian bantuan kepada individu dalam suasana kelompok yang bersifat pencegahan dan penyembuhan yang di arahkan pada pemberian.

2. Azas-azas dalam Bimbingan Kelompok

Didalam azas bimbingan kelompok terdapat sejumlah aturan atau pun azas-azas yang harus di perhatikan oleh para anggota kelompok itu sendiri.

Menurut Prayitno adapun azas dalam bimbingan kelompok adalah sebagai berikut:

- a. Azas kerahasiaan yaitu segala sesuatu yang dibahas dan muncul dalam kegiatan kelompok hendaknya menjadi rahasia kelompok yang hanya boleh diketahui oleh anggota kelompok dan tidak disebarluaskan keluar kelompok.

³¹ Prayitno dan Erman Amti, *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004, hlm 309

- b. Azas kesukarelaan yaitu anggota kelompok dimulai sejak awal rencana pembentukan kelompok oleh konselor (pemimpiin kelompok).
- c. Azas keterbukaan para anggota bebas dan terbuka dalam mengemukakan pendapat, ide, saran, tentang apa saja yang disarankan dan dipikirkannya tanpa adanya rasa malu dan ragu-ragu.
- d. Azas kenormatifan dan azas keahlian berkenaan dengan cara-cara berkomunikasi dan bertata krama dalam bimbingan kelompok.³²

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa azas-azas dalam bimbingan kelompok, pelaksanaan layanan bimbingan kelompok, harus diterapkan aturan atau kaidah daripada bimbingan kelompok itu sendiri. Dalam layanan bimbingan kelompok terdapat beberapa azas-azas diantaranya adalah azas kerahasiaan, azas keterbukaan, azas ke normatifan, serta azas kesukarelaan.

3. Tahap-tahap dalam Bimbingan Kelompok

Dalam pelaksanaannya bimbingan kelompok memiliki beberapa tahapan-tahapan untuk dapat membuat pelaksanaan bimbingan kelompok tersebut berjalan dengan baik dan memberikan hasil yang maksimal.

Tahapan-tahapan tersebut menurut hartinah sri narti adalah sebagai berikut:

- a. Tahap pembentukan

zTahap pembentukan adalah tahap perlibatan pengenalan diri dan pencantuman diri ke dalam suatu kelompok, yang diantaranya meliputi kegiatan :

³² Prayitno, *Layanan L1-L9*, Padang: UNP 2009, hlm 4-8

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Mengungkapkan pengertian dan tujuan maupun harapan-harapan yang ingin dicapai baik oleh masing-masing, sebagian, maupun seluruh anggota kelompok
- 2) Menjelaskan cara-cara dan asas-asas bimbingan kelompok
- 3) Saling memperkenalkan dan mengungkapkan diri
- 4) Teknik khusus ada beberapa teknik yang dapat digunakan oleh pemimpin kelompok dalam tahap ini
- 5) Permainan penghangatan/keakraban

b. Tahap peralihan

Tahap peralihan merupakan tahap yang dilakukan untuk masuk kedalam kegiatan selanjutnya dalam bimbingan kelompok, yang diantaranya merupakan kegiatan :

- 1) Menjelaskan kegiatan yang akan ditempuh pada tahap berikutnya,
- 2) Menawarkan atau mengamati apakah para anggota sudah siap menjalani kegiatan pada tahap selanjutnya,
- 3) Membahas suasana yang terjadi,
- 4) Meningkatkan kemampuan keikutsertaan anggota,
- 5) Kalau perlu kembali ke beberapa aspek pertama atau tahap pembentukan.

c. Tahap kegiatan

Tahap kegiatan merupakan tahap pelaksanaan rangkaian acara dari kegiatan bimbingan kelompok itu sendiri, yang meliputi diantara :

- 1) Pemimpin kelompok mengemukakan suatu masalah atau topik untuk kelompok sedangkan untuk kelompok bebas yang dilakukan adalah menggunakan permasalahan kemudian pemilihan permasalahan atau topik,
- 2) Tanya jawab antara anggota dan pemimpin kelompok tentang hal-hal yang belum jelas yang menyangkut permasalahan atau topik yang dikemukakan pemimpin kelompok atau yang sudah dipilih oleh anggota kelompok,
- 3) Anggota membahas permasalahan atau topik tersebut secara mendalam dan tuntas,
- 4) Kegiatan selingan.

d. Tahap pengakhiran

Pada tahap pengakhiran yang dilakukan adalah pemberitahuan bahwa kegiatan akan segera diakhiri, pengambilan kesimpulan oleh anggota kelompok, refleksi, tentang kegiatan yang baru saja dilakukan, membicarakan rencana pertemuan selanjutnya, doa, penutup.³³

Dalam uraian di atas pelaksanaan bimbingan kelompok adapun tahapan-tahapannya meliputi tahapan pembentukan, tahapan peralihan, tahapan kegiatan dan tahapan pengakhiran. Di mana ke 4 tahapan ini harus berjalan sesuai dengan prosedurnya masing-masing sehingga tujuan dari bimbingan kelompok dapat dirasakan langsung oleh siswa siswi yang bersangkutan.

³³ Sri Narti, *Model Bimbingan Kelompok Berbasis Ajaran Islam untuk Meningkatkan Aktualisasi Diri*, Yogyakarta: Pustaka Belajar 2014, hlm 30



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

D. Penelitian Relevan

1. Gema Insani (11113200763) pengaruh pelaksanaan metode sosiodrama dalam layanan bimbingan kelompok terhadap hubungan sosial siswa di sekolah menengah pertama negeri 3 tualang, universitas islam negeri sultan syarif kasim riau, jurusan kependidikan islam, untuk melihat peningkatan hubungan sosial siswa setelah diberi *treatment*, dilihat dari data selisih nilai *pre-test* dan *post-test* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.
2. Yesi Marselina (1411080284) layanan bimbingan kelompok dengan teknik role playing untuk meningkatkan interaksi sosial pada siswa kelas VII Mts Mathla'ul Anwar Lampung, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam, Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan interaksi sosial melalui layanan bimbingan kelompok dengan teknik *role playing* siswa kelas VII Mts Mathla'ul Anwar Lampung tahun ajaran 2017/2018. Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan observasi, wawancara dan angket.
3. Niwang Tanjung Palupi (12103244033) metode role playing dalam pembelajaran pengembangan perilaku pribadi dan sosial anak tunalaras kelas VI di SDLB E Prayuwana Yogyakarta, Universitas Negeri Yogyakarta, Jurusan Pendidikan Luar Biasa, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan empati anak tunalaras. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu metode observasi, kuesioner, dokumentasi dan wawancara.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



4. Meida Ardiana Putri (051114021) deskripsi aktualisasi diri siswa-siswa kelas XI SMK Mikael Solo Tahun Pelajaran 2009/2010 dengan implikasinya terhadap usulan-usulan topik bimbingan klasikal, Universitas Santa Darma Yogyakarta, Jurusan Ilmu Pendidikan, Tujuan penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang aktualisasi diri siswa kelas XI SMK Mikael Solo Tahun Pelajaran 2009/2010 dengan implikasinya terhadap usulan-usulan topik bimbingan klasikal, instrumen penelitian berbentuk kuesioner.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

E. Konsep Operasional

Konsep operasional merupakan suatu konsep yang digunakan untuk memberi batasan terhadap konsep teoritis. Hal ini diperlukan agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam penulisan penelitian. Konsep-konsep teoritis yang berkembang didalam penulisan penelitian, kemudian di operasionalkan lagi agar lebih mudah dan terarah, sebagaimana yang telah disampaikan sebelumnya bahwa fokus penelitian ini adalah mengenai efektivitas teknik *role playing* dalam layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan aktualisasi diri siswa di MAN 4 Kampar.

1. Teknik *Role Playing* dalam Layanan Bimbingan Kelompok

Adapun langkah-langkah dalam pelaksanaan teknik *role playing* pada layanan bimbingan kelompok untuk dapat meningkatkan aktualisasi diri siswa dalam proses belajar mengajar adalah sebagai berikut :

- a. Tahap pembentukan
 - 1) Perkenalan sesama anggota kelompok.
 - 2) Menjelaskan tujuan kelompok dan peran pemimpin kelompok.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sate Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



3) Menjelaskan aturan kelompok.

b. Tahap peralihan:

- 1) Menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahap berikutnya.
- 2) Menanyakan kepada anggota kelompok apakah para anggota sudah siap menjalani kegiatan pada tahap selanjutnya.

c. Tahap kegiatan:

- 1) Menetapkan topik atau masalah serta tujuan yang hendak dicapai *role playing*
- 2) Guru memberikan gambaran masalah dalam situasi yang akan dimainkan
- 3) Guru menetapkan pemain yang akan terlibat dalam *role playing*, peranan yang harus dimainkan oleh pemeran, serta waktu yang disediakan
- 4) Guru menyiapkan observer atau pengamat untuk diberikan kesempatan nantinya kepada observer bertanya kepada siswa-siswi yang terlibat dalam bermain peran
- 5) Guru dapat memulai *role playing* dengan kelompok yang sudah ditentukan
- 6) Dalam berjalannya kegiatan yang dilakukan guru juga memberikan bantuan kepada pemeran yang mendapat kesulitan
- 7) *Role playing* dihentikan sementara ketika sudah mencapai tujuannya, hal ini dimaksudkan untuk mendorong siswa berfikir,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berdiskusi dan evaluasi terhadap masalah-masalah yang sedang mereka mainkan

8) Permainan dilanjutkan kembali untuk mengahiri peran masing-masing didalam kelompok tersebut. hal ini dimaksudkan keterlibatan guru untuk mendiskusikan mengevaluasikan hasil dari permainan dan hasil dari evaluasi siswa/siswi sebelumnya.

9) Perwakilan dari anggota bimbingan kelompok akan memberikan rumusan kesimpulan tentang aktualisasi diri yang didapatkan dari bermain peran.

d. Tahap pengakhiran:

1) Pemimpin kelompok menyatakan bahwa kegiatan akan segera diakhiri.

2) Pemimpin dan anggota kelompok mengemukakan kesan dan hasil-hasil kegiatan

3) Membahas kegiatan lanjutan. Mengemukakan pesan dan harapan

2. Aktualisasi Diri

Konsep operasional yang digunakan pada variabel terikat dalam peneitian ini adalah instrument aktualisasi diri siswa, dan indikator dari variabel terikat itu sendiri menggunakan ciri-ciri *self actualizing person* yang di kemukakan oleh Maslow dalam Muhamad Hamdi.

Maslow dalam Muhamad Hamdi mengemukakan ciri-ciri sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- a. Mempersepsi kehidupan atau dunianya sebagaimana apa adanya, merasa aman dalam mejalani.
- b. Menerima dirinya sendiri, orang lain dan lingkungannya.
- c. Bersikap spontan, sederhana, alami, bersikap jujur, tidak dibuat-buat dan terbuka.
- d. Mempunyai komitmen atau dedikasi untuk memecahkan masalah di luar dirinya (yang dialami orang lain).
- e. Bersikap mandiri atau independen.
- f. Memiliki apresiasi yang segar terhadap lingkungan di sekitarnya.
- g. Mencapai puncak pengalaman yaitu suatu keadaan seseorang yang mengalami kegembiraan yang luar biasa.
- h. Memiliki minat sosial, simpati, empati dan altruis.
- i. Sangat senang menjalin hubungan interpersonal dengan orang lain.
- j. Bersikap demokratis.
- k. Kreatif.³⁴

F. Asumsi dan Hipotesis Penelitian

1. Asumsi

Asumsi adalah suatu pernyataan yang dapat diuji kebenarannya dengan melakukan percobaan dalam sebuah penelitian. Asumsi pada penelitian ini adalah teknik *role playing* dalam layanan bimbingan kelompok dapat meningkatkan aktualisasi diri siswa. Dikarenakan teknik *role playing*

³⁴ Muhamad Hamdi, *Teori Kepribadian*, Bandung: Alfabeta 2016, hlm 128



dalam layanan bimbingan kelompok memiliki faktor-faktor yang dapat mempengaruhi siswa-siswi dalam mengatasi masalah aktualisasi diri rendah.

2. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap satu permasalahan dalam sebuah penelitian. Jawaban sementara itu dapat dibuktikan melalui data-data awal yang di kumpulkan.³⁵

Untuk Hipotesis dalam penelitian ini, diberlakukan jawaban sementara untuk mengetahui apakah Teknik *Role Playing* dalam Bimbingan Kelompok Efektif Meningkatkan Aktualisasi Diri Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 4 Kampar. Dan berdasarkan uraian penjelasan diatas, peneliti kemudian mengajukan hipotesis statistik yang berkaitan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- Ha : Teknik *role playing* dalam layanan bimbingan kelompok efektif untuk meningkatkan aktualisasi diri siswa di Madrasah Aliyah Negeri 4 Kampar.
- Ho : Teknik *role playing* dalam layanan bimbingan kelompok tidak efektif untuk meningkatkan aktualisasi diri siswa di Madrasah Aliyah Negeri 4 Kampar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

³⁵ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006, hlm 71



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis *Pre-Experimental* dengan desain *One Grup Pretest Posttest*. Menurut Sugiyono desain *One Grup Pre-Test Post-Test* adalah kegiatan penelitian yang memberikan tes awal (*pretest*) sebelum diberi perlakuan, kemudian memberikan test akhir (*posttest*)³⁶. Penelitian ini tidak menggunakan kelas kontrol karena hanya memberi perlakuan pada kelas eksperimen.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Madrasah Aliyah Negeri 4 Kampar. Pemilihan lokasi ini didasari atas pertimbangan bahwa persoalan-persoalan yang diteliti ada di lokasi tersebut, selain itu melihat dari segi pertimbangan waktu dan dana, lokasi penelitian ini dapat peneliti jangkau lebih efisien sehingga peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian di lokasi tersebut. Waktu penelitian ini dimulai dengan pengamatan dan wawancara awal dengan guru BK pada tanggal 10-13 januari 2022.

C. Objek dan Subjek

Adapun yang menjadi subjek dari penelitian ini adalah seluruh siswa Madrasah Aliyah Negeri 4 Kampar yang berjumlah 170 orang siswa. Objek penelitian ini adalah efektivitas teknik *role playing* dalam layanan bimbingan

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta 2017, hlm. 74



kelompok untuk meningkatkan aktualisasi diri siswa Madrasah Aliyah Negeri 4 Kampar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah generalisasi yang terdiri atas objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dapat dipelajari dan kemungkinan untuk ditarik kesimpulannya³⁷.

Sejalan dengan yang dikemukakan oleh sudjana populasi adalah totalitas dari semua nilai yang mungkin dapat digunakan dalam sebuah pengukuran penelitian kuantitatif maupun kualitatif terkait karakteristik tertentu dari semua anggota atau kumpulan yang lengkap dan jelas serta yang ingin dipelajari sifat-sifatnya.³⁸

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X di MAN 4 Kampar yang berjumlah 60 orang siswa-siswi yang terdiri atas 3 kelas.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi³⁹. Untuk menentukan sampel penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel melalui teknik *purposive sampling*, yaitu sebuah teknik pengambilan sampel atau pengambilan sumber data

³⁷ *Ibid*, hlm 75

³⁸ Sudjana, *Metoda Statistika*, Bandung, Tarsito Bandung: 2005, hlm 6.

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*, Bandung: Alfabeta, 2014, hlm 120



dengan menggunakan pertimbangan-pertimbangan tertentu.⁴⁰ Dalam penelitian ini sampel dimaksudkan untuk dapat mencapai sebuah tujuan tertentu. Tujuan yang hendak dicapai nantinya akan mengidentifikasi siswa yang belum mampu untuk memenuhi kebutuhan aktualisasi dirinya, dengan begitu sampel tersebut akan diberikan perlakuan layanan bimbingan kelompok (*role playing*) dengan tujuan melihat efektif atau tidaknya *role playing* dalam meningkatkan aktualisasi diri siswa.

Adapun jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 11 orang siswa-siswi kelas X Madrasah Aliyah Negeri 4 Kampar.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan dapat dilihat sebagai berikut :

1. Angket

Angket merupakan daftar pernyataan yang diberikan kepada orang lain dengan maksud agar orang yang diberi pertanyaan tersebut bersedia untuk memberikan respons sesuai dengan permintaan peneliti.⁴¹ Peneliti membuat pernyataan secara tertulis yang kemudian diajukan dan disebarkan kepada sampel yakni sebanyak 11 orang siswa. Soal berisi indikator-indikator pada objek penelitian yang terbagi dalam 6 bagian yang masing-masing dapat diwakili 3-8 pernyataan dengan jumlah total keseluruhan sebanyak 26

⁴⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2017, hlm. 218

⁴¹ Jakni, *Metodologi Penelitian Eksprimen Bidang Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2005, hlm. 95.

pernyataan yang kemudian data diolah menggunakan skala likert yang telah dimodifikasi dengan menggunakan proses skoring.

Skala Likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur persepsi, sikap atau pendapat seseorang atau kelompok mengenai sebuah peristiwa atau fenomena sosial. Pada penelitian ini data diolah dengan ketentuan pernyataan positif yaitu Sangat Setuju (SS) skor 5, Setuju (S) skor 4, Ragu-Ragu (Rr) skor 3, Tidak Setuju (TS) skor 2, dan Sangat Tidak Setuju (STS) skor 1. Pernyataan negatif yaitu Sangat Tidak Setuju (STS) skor 5, Tidak Setuju (TS) skor 4, Ragu-Ragu (Rr) skor 3, Setuju (S) skor 2 dan Sangat Setuju (SS) skor 1.

Adapun skema penelitian ini di lakukan melalui beberapa tahapan, sebagai berikut:

1. *Pretest*, dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kondisi variabel terikat sebelum diberikan perlakuan *role-playing*. Hal ini juga berguna untuk mempelajari di bagian dan tahap mana perlakuan akan diberikan.
2. Memberi perlakuan dalam penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan sebuah perbandingan antara hasil skoring *pretest* dengan *posttest*. Pemberian perlakuan dalam penelitian ini adalah dengan melaksanakan layanan bimbingan kelompok berupa dramatisasi (*role-palying*) kepada sejumlah responden yang sudah ditentukan sebagai sampel penelitian.
3. *Posttest* dilakukan setelah diberikannya perlakuan berupa dramatisasi (*role playing*) dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana keadaan variabel terikat setelah diberikannya perlakuan. *Post-test* dalam

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian ini juga bertujuan untuk melihat apakah ada sebuah peningkatan atau tidak dari variabel bebas dalam memberikan pengaruh kepada variabel terikat.

Adapun pola yang digunakan dalam kategori ini yaitu :

$$O_1 \times O_2$$

O1 = Kelompok Eksperimen sebelum diberi *treatment*

X = Layanan bimbingan kelompok dengan teknik *role playing (treatment)*

O2 = Kelompok Eksperimen sesudah diberi *treatment*

Angket yang baik untuk digunakan dalam teknik mengumpulkan data penelitian haruslah terlebih dahulu dilakukan uji coba. Dalam penelitian ini soal telah diuji validitas dan reliabilitas dengan menggunakan bantuan Program *Microsoft Excel 2010*.

Adapun kisi-kisi angket untuk skala aktualisasi diri dalam layanan bimbingan kelompok adalah sebagai berikut :

Tabel III.1
Kisi-kisi Angket Aktualisasi Diri

Variabel	Indikator	Item Pertanyaan	Jumlah
Aktualisasi Diri	Penerimaan Diri	3,5,10,11,14,19,36	7
	Kreativitas	2,7,15,30,31	5
	Spontanitas	1,9,20,21,22,25,28,33	8
	Keterbukaan	4,16,23,26,29,34	6
	Pemecahan Masalah	6,8,17,18,27,32,35	7
	Minat Sosial	12,13,24	3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel III.2
Kisi-kisi Instrumen
Efektifitas Teknik *Role Playing* dalam Layanan Bimbingan Kelompok untuk
Meningkatkan Aktualisasi Diri Siswa di MAN 4 Kampar

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Pernyataan
Aktualisasi diri	1. Penerimaan diri sendiri dan orang lain	a. Menerima kelebihan dan kelemahan diri sendiri b. Mampu memahami diri sendiri dan orang lain c. Mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan d. Bersikap realistis	2, 8, 9, 13, 26
	2. Kreativitas	a. Berfikir Terbuka b. Mampu berfikir dan bertindak tanpa paksaan c. Tidak mudah dipengaruhi oleh orang lain	1, 5, 23
	3. Spontanitas	a. Mengungkapkan pendapat b. Jujur apa adanya tidak dibuat-buat.	7, 14, 15, 16, 19, 21
	4. Keterbukaan	a. Mampu menerima pengalaman hidup baik suka maupun duka b. Mampu menemukan makna dari setiap pengalaman hidup c. Menjalani kehidupan saat sekarang	3, 12, 17, 22
	5. Pemecahan masalah	a. Mampu mengambil keputusan dengan baik b. Mandiri	4, 6, 20, 24, 25
	6. Minat sosial	a. Mempunyai kepedulian terhadap orang lain b. Mampu berkerjasama	10, 11, 18

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah kumpulan catatan peristiwa yang sudah berlalu baik berupa gambar, tulisan ataupun karya-karya lainnya. Dokumentasi juga memiliki artian setiap bahan tertulis atau tidak tertulis yang dapat membuktikan suatu kejadian atau peristiwa sesuai dengan data dan fakta yang ada.⁴²

Dokumentasi sangat diperlukan dalam menguatkan beberapa data-data lainnya yang diperoleh pada saat melakukan observasi dan penelitian. Studi dokumentasi ini juga sangat erat kaitannya dengan usaha pembuktian sebuah fakta yang diperoleh peneliti ditempat dilakukannya penelitian. melalui wawancara, observasi, pengukuran dan lain-lain Dokumentasi yang dimiliki oleh peneliti dalam penelitian ini didapat melalui wawancara, data-data siswa, laporan kegiatan dan lain-lain yang berkaitan dengan penelitian⁴³.

F. Uji Coba Instrumen

1. Validitas dan Reliabilitas

Sebelum sampai kepada pengolahan data, dimana data yang nantinya akan diolah haruslah berasal dari alat ukur yang mencerminkan fenomena apa yang akan diukur. Untuk itulah dalam sebuah penelitian perlu dilakukannya analisis butir validitas dan reliabilitas

a. Validitas

Uji validitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui alat ukur yang digunakan valid atau tidak valid dalam proses mendapatkan data

⁴² *Ibid*, hlm 97.

⁴³ Sugiyono, *Op.Cit* hlm 82-83

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang akan diukur. Valid diartikan sebagai instrument yang dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur⁴⁴. Dalam penelitian ini instrument yang digunakan yaitu kuesioner yang sudah dimodifikasi dan ditulis sendiri oleh peneliti, yang mencakup kuesioner aktualisasi diri pada siswa-siswi MAN 4 Kampar.

Untuk melakukan uji validitas ini menggunakan bantuan Program *Microsoft Excel 2010*. Teknik pengujian yang sering digunakan para peneliti untuk uji validitas adalah menggunakan korelasi *Bivariate Pearson (Product Moment Pearson)* dengan formulanya sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

- r_{xy} = Koefesien korelasi antara skor item dan skor total
- $\sum X$ = Jumlah skor butir
- $\sum Y$ = Jumlah skor total
- $\sum X^2$ = Jumlah kuadrat butir
- $\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat total
- $\sum XY$ = Jumlah perkalian skor iten dan skor total
- N = Jumlah sampel yang digunakan

Validitas suatu butir pertanyaan, yakni dengan membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel. Apabila item-item pertanyaan yang $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka dapat dikatakan item tersebut valid, sebaliknya apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka disimpulkan item tersebut tidak valid sehingga perlu diganti. Menurut Agus Irianto, bahwa item instrumen dinyatakan valid apabila

⁴⁴ Raja Rahima dan Fitra Herlinda, *Instrumentasi Bimbingan Konseling*, Pekanbaru, Cahaya Firdaus, 2017, hlm 83.

memiliki tingkat korelasi ≥ 0.361 . Dapat disimpulkan semakin tinggi validitas suatu alat ukur maka semakin baik kemampuan alat tersebut untuk mengungkap variabel yang sedang diteliti, sedangkan item yang tidak valid perlu diganti atau digugurkan⁴⁵.

Tabel III.3
Hasil Analisis Validitas Butir Uji Coba Angket Aktualisasi Diri Siswa

No. Soal	r hitung	r tabel	keputusan	keterangan
1	0,241	0,361	Tidak Valid	tidak digunakan
2	0,449	0,361	Valid	digunakan
3	0,473	0,361	Valid	digunakan
4	0,425	0,361	Valid	digunakan
5	0,179	0,361	Tidak Valid	tidak digunakan
6	0,374	0,361	Valid	digunakan
7	0,498	0,361	Valid	digunakan
8	0,438	0,361	Valid	digunakan
9	0,457	0,361	Valid	digunakan
10	0,440	0,361	Valid	digunakan
11	0,598	0,361	Valid	digunakan
12	0,442	0,361	Valid	digunakan
13	0,459	0,361	Valid	digunakan
14	0,177	0,361	Tidak Valid	tidak digunakan
15	0,336	0,361	Tidak Valid	tidak digunakan
16	0,516	0,361	Valid	digunakan
17	0,227	0,361	Tidak Valid	tidak digunakan
18	0,262	0,361	Tidak Valid	tidak digunakan
19	0,413	0,361	Valid	digunakan
20	0,757	0,361	Valid	digunakan
21	0,571	0,361	Valid	digunakan
22	0,519	0,361	Valid	digunakan
23	0,431	0,361	Valid	digunakan
24	0,539	0,361	Valid	digunakan
25	0,594	0,361	Valid	digunakan
26	0,145	0,361	Tidak Valid	tidak digunakan
27	0,535	0,361	Valid	digunakan

⁴⁵ *Ibid*, hlm 88.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No. Soal	r hitung	r tabel	keputusan	keterangan
28	0,600	0,361	Valid	digunakan
29	0,537	0,361	Valid	digunakan
30	-0,109	0,361	Tidak Valid	tidak digunakan
31	0,513	0,361	Valid	digunakan
32	0,680	0,361	Valid	digunakan
33	0,215	0,361	Tidak Valid	tidak digunakan
34	0,350	0,361	Tidak Valid	tidak digunakan
35	0,403	0,361	Valid	digunakan
36	0,583	0,361	Valid	digunakan

Sumber: Microsoft Excel 2010

Data tabel di atas diketahui r tabel pada α (*alpha*) = 0.05 atau taraf signifikan 5% dengan jumlah N=30 orang siswa, maka dapat diperoleh nilai df adalah 28 orang siswa ($df = N-2= 30-2=28$), sehingga nilai r tabelnya adalah 0,361 dapat dilihat di pada tabel diatas , bahwa terdapat 26 item angket yang pernyataan “r” tabelnya lebih kecil dari “r” hitung dengan demikian, 26 item angket dapat digunakan dalam instrumen penelitian.

b. Reliabilitas

Menurut Azwar konsep reabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya apabila dilakukan secara berulang-ulang, atau tingkat konsistensi sebuah instrument. Instrumen penelitian dapat diandalkan bila memberikan hasil yang konsisten untuk pengukuran yang sama. Sebaliknya instrument tidak bisa diandalkan bila pengukuran yang berulang itu memberikan hasil yang berbeda-beda.⁴⁶

⁴⁶ *Ibid*, hlm 92.

Uji realibilitas instrument dalam penelitian ini menggunakan bantuan Program *Microsoft Excel 2010*. Adapun rumus yang digunakan adalah *cronbach's alpha*:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \times \left[1 - \frac{\sum si}{st} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = Nilai realibilitas

$\sum Si$ = Jumlah varians skor tiap-tiap item

St = Varians total

K = Jumlah item

Tabel III.4
Reabilitas Angket Aktualisasi Diri

Hasil Uji Reabilitas Cronbach's Alfa	
Koefisien Reabilitas	Interpretasi
0,888	Reliabel

Sumber: *Microsoft Excel 2010*

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses pengumpulan data dari seluruh responden atau sumber data lain yang telah terkumpul. Proses dalam menganalisis data dilakukan dengan mengelompokkan data, mentabulasi data, menyajikan data, serta melakukan perhitungan data mentah untuk menjawab yang telah menjadi rumusan masalah dari sebuah fenomena yang ada dalam mencapai tujuan pokok dari sebuah penelitian, dan analisis data juga merupakan proses melakukan perhitungan data untuk menguji hipotesis⁴⁷. Teknik analisis data yang akan

⁴⁷ Sugiyono, *op. Cit* hlm 199

digunakan dalam penelitian ini adalah berdasarkan pada jenis data dan bentuk hipotesanya. Adapun bentuk data dalam penelitian ini adalah data interval sedangkan bentuk hipotesisnya adalah komparatif.

1. Deskripsi Data

Deskripsi ketercapaian aktualisasi diri siswa berdasarkan norma kategori diklasifikasikan dengan kriteria tinggi, sedang, rendah kategori dilakukan untuk menempatkan individu ke dalam kelompok yang terpisah. Dalam melakukan kategorisasi, diperlukan rentangan data atau interval.⁴⁸ Dalam penelitian ini ada dua kategorisasi rentangan data atau interval. Persentase digunakan untuk pengolahan hasil observasi sedangkan interval untuk pengolahan hasil angket.

a. Kategori Persentase

Adapun rumus yang digunakan untuk hasil observasi adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Frekuensi

N = Jumlah Seluruhnya

Selanjutnya persentase jawaban dikonsultasikan pada tabel skala kontribusi berikut ini:

Tabel III.5
Skala Kontribusi

No	Interval	Kriterium
1	86-100%	Sangat tinggi
2	71-85%	Tinggi

⁴⁸ *ibid* hlm 199

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3	56-70%	Sedang
4	41-55%	Rendah
5	<40%	Sangat rendah
	Rentang 15%	

Sumber: Hasil Olahan Data

b. Kategori Interval

Dalam melakukan kategorisasi diperlukan rentangan data atau interval data. Adapun rumus interval data sebagai berikut:

$$interval_k = \frac{\text{data terbesar} - \text{data terkecil}}{\text{jumlah kelompok}}$$

Instrumen pada penelitian ini terdiri dari 26 butir item pernyataan. Dengan demikian skor terkecil yang dapat diperoleh adalah 26, sedangkan skor terbesar adalah 130. Sedangkan skor ideal variabel tersebut, maka:

$$interval_k = \frac{130 - 26}{5} = 20$$

Angka 20 ini merupakan interval yang digunakan untuk membuat kategori normatif skor subjek pada aktualisasi diri siswa. Mengacu pada interval tersebut maka diperoleh kriteria norma kategori dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel III.6
Skor Interval

Interval Skor	Kategori
110-130	Sangat tinggi
89-109	Tinggi
68-88	Sedang
47-67	Rendah
26-46	Sangat rendah

Sumber: Hasil Olahan Data



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada bab IV tentang efektivitas teknik *role playing* dalam bimbingan kelompok untuk meningkatkan aktualisasi diri siswa di MAN 4 Kampar, dapat disimpulkan bahwa teknik *role playing* dalam layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan aktualisasi diri siswa efektif, yakni dilihat dari perbedaan perolehan skor *pretest* dan *posttest* hasil pengolahan data aktualisasi diri siswa. Terdapat peningkatan dari skor keseluruhan *pretest* yaitu 507 dengan rata-rata 46,09 dan skor keseluruhan *posttest* yaitu 1074 dengan rata-rata 97,63.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti maka dapat diajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada guru BK

Kepada seluruh guru BK agar melaksanakan layanan bimbingan kelompok dengan teknik *role playing* sehingga bimbingan kelompok bisa dilaksanakan dengan variatif, hal ini dilaksanakan sangat berpengaruh untuk meningkatkan aktualisasi diri siswa.

2. Kepada siswa

Diharapkan kepada siswa untuk meningkatkan dan dapat mengembangkan berbagai potensi diri yang dimiliki, serta mengikuti kegiatan bimbingan kelompok agar terbukanya wawasan secara luas.



DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi dan Joko Tri Prasetya. 2005. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia
- Ahmadi Juntika Nurihsan. 2012. *Strategi Layanan Bimbingan dan Konseling*. Bandung: Refika Aditama
- Alwisol. 2009. *Psikologi Kepribadian, (Edisi Revisi)*. Malang: UMM Press
- Eka Yuliana Sari, dkk. *Pendidikan dan Pembelajaran Anak SD*, Jurnal Pendidikan Dasar, Vol. 2, No. 1, (ISSN2477-8486).
- Gerald Corey. 2013. *Teori dan Praktek Konseling & Psikoterapi*, Terj. E. Koswara, Bandung: PT. Refika Aditama
- Hamzah B. Uno. 2008. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, Jakarta: Bumi Aksara
- Hartono. 2008. *Statistik Untuk Penelitian*. Pekanbaru: Zanafa Publising
- Hersinta dan Soepomo, *Aktualisasi Diri Kelompok dalam Mengkomunikasikan Meaning Of Suffering Pada Ibu Dengan Anak Penyandang Autis*. Jurnal communicare Of Comunication Studies
- Hoard S. Frediman dan Mariam W. Schustack. 2006. *Kepribadian Teori Klasik dan Riset Modren*, Terj. Fransiska Dian Ikariani, Maria Hani dan Andreas Provita Prima, Jakarta: Erlangga
- Jakni. 2005. *Metodologi Penelitian Ekspresmen Bidang Pendidikan*, Bandung: Alfabeta
- Jumanta Hamdayama. 2016. *Metodologi Pengajaran*, Jakarta: Bumi Aksara
- Khoirul Bariyyah Hiayati, *Konsep Diri Adversity Quotient dan Penyesuaian Diri pada Remaja*, Jurnal Psikologi Indonesia
- Moh. Ridwan, *Kebutuhan Aktualisasi Diri Siswa Kelas Akhir: Studi Kasus Siswa Kelas XII SMA Annuqayah Guluk-guluk Sumenep*, Jurnal Of Sufim And Psychotherapy
- Namora Lumongga Lubis. 2011). *Memahami Dasar-Dasar Konseling dalam Teori dan Praktik*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Nana Sudjana. 2005. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Oemar Hamalik. 2010. *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Bumi Aksara
- Prayitno dan Erman Amti. 2004. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*, Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Prayitno. 2009. *Layanan L1-L9*, Padang : UNP 2009
- Raja Rahima dan Fitra Herlinda. 2017. *Instrumentasi Bimbingan Konseling*. Pekanbaru: Cahaya Firdaus
- Rasimin dan Muhammad Hamdi. 2018. *Bimbingan dan Konseling Kelompok*, Jakarta : Bumi Aksara
- Richard Nelson Jones. 2011. *Teori dan Praktik Konseling dan Terapi*, Terj. Helly Prajitno Soetjipto dan Sri Mulyantini Soetjipto, Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Samsyu Yusuf dan Juntika Nurishan. 2015. *Teori Keperibadian*, Bandung, PT. Remaja Rosdarya
- Schultz Duane. 2011. *Psikologi Pertumbuhan*, Terj. Yustinus, Yogyakarta: Kanisius, 2011
- Sitti Hartinah. 2009. *Konsep Dasar Bimbingan Kelompok*, Bandung: PT Refika Aditama
- Sri Narti. 2014. *Model Bimbingan Kelompok Berbasis Ajaran Islam untuk Meningkatkan Aktualisasi Diri*, Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Sudjana. 2005. *Metoda Statistika*, Bandung: Tarsito Bandung
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif , dan R&D*, Bandung: Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Pendekatan Prektik*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Syaiful Bahri Djamarah. 2005. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta: PT Rineka Cipta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Syofian Siregar. 2013. *Statistik Parametrik*. Jakarta: Aksara.

Wina Sanjaya. 2011. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana

A.M. Yusuf. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Gabungan*. Padang: UNP Press



UIN SUSKA RIAU

Kisi-kisi instrumen

“Efektifitas teknik *role playing* dalam layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan aktualisasi diri siswa di MAN 4 Kampar”

Variabel Y: Aktualisasi Diri Siswa

Variabel	Indikator	Sub indikator	Pernyataan
Aktualisasi diri	1. Penerimaan diri sendiri dan orang lain	<ul style="list-style-type: none"> a. Menerima kelebihan dan kelemahan diri sendiri b. Mampu memahami diri sendiri dan orang lain c. Mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan d. Bersikap realistik 	2, 8, 9, 13, 26
	2. Kreativitas	<ul style="list-style-type: none"> a. Berfikir Terbuka b. Mampu berfikir dan bertindak tanpa paksaan c. Tidak mudah dipengaruhi oleh orang lain 	1, 5, 23
	3. Spontanitas	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengungkapkan pendapat b. Jujur apa adanya tidak dibuat-buat. 	7, 14, 15, 16, 19, 21
	4. Pengalaman puncak atau pengalaman mistis	<ul style="list-style-type: none"> a. Mampu menerima pengalaman hidup baik suka maupun duka b. Mampu menemukan makna dari setiap pengalaman hidup c. Menjalani kehidupan saat sekarang 	3, 12, 17, 22
	5. Pemecahan masalah	<ul style="list-style-type: none"> a. Mampu mengambil keputusan dengan baik b. Mandiri 	4, 6, 20, 24, 25
	6. Minat sosial	<ul style="list-style-type: none"> a. Mempunyai kepedulian terhadap 	10, 11, 18



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

b. Mampu berkerjasama

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

ANGKET

AKTUALISASI DIRI SISWA

A. IDENTITAS SISWA

Nama :
 Jenis kelamin :
 Kelas :
 Tanggal pengisian :

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Angket dibawah ini merupakan pernyataan-pernyataan mengenai efektivitas layanan bimbingan kelompok
2. Bacalah dengan cermat dan teliti setiap pernyataan dari angket dan berilah jawaban sesuai dengan diri anda sebenarnya
3. Pilihlah salah satu jawaban dibawah ini yang menurut anda sesuai
 SS : apabila anda sangat setuju dengan pernyataan tersebut
 S : apabila anda setuju dengan pernyataan tersebut
 R : apabila anda ragu-ragu dengan pernyataan tersebut
 TS : apabila anda tidak setuju dengan pernyataan tersebut
 STS: apabila anda sangat tidak setuju dengan pernyataan tersebut
4. Berilah tanda (√) pada alternatif jawaban yang anda pilih

Contoh:

No.	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
1.	Saya seponatan dalam merespon dan mengungkapkan pendapat	√				
2.	Saya tidak mudah dipengaruhi orang lain		√			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



C. Angket Aktualisasi Diri Siswa

No.	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
1.	Saya tidak mudah dipengaruhi orang lain					
2.	Saya tidak mudah bergaul atau memulai percakapan dengan orang baru					
3.	Saya mampu menjalani hidup saat sekarang					
4.	Saya dapat bertindak tanpa ancaman dan paksaan					
5.	Saya tidak bergantung pada orang lain dalam penyelesaian masalah					
6.	Saya pribadi yang apa adanya tidak dibuat-buat					
7.	Saya menerima segala kekurangan dan kelebihan yang saya miliki					
8.	Saya merasa canggung untuk melakukan percakapan dengan orang baru					
9.	Saya senang berkerjasama saat belajar kelompok					
10.	Saya senang membantu teman yang sedang kesulitan					
11.	Saya menerima kritik dan saran yang diberikan orang lain untuk membantu saya menjadi lebih baik.					
12.	Saya merasa optimis dalam menjalani hidup untuk meraih masa depan					
13.	Saya merasa puas dengan keadaan diri saya saat ini					
14.	Saya tidak malu mengungkapkan pendapat saya dalam belajar					
15.	Saya jujur saat mengungkapkan jika jawaban teman benar atau salah					
16.	Saya malu berbicara di depan kelas saat presentasi					
17.	Saya mampu menerima pengalaman hidup baik suka maupun duka					
18.	Saya tidak peduli kepada teman saat belajar					
19.	Saya lebih senang mengerjakan tugas individual dari pada kelompok					
20.	Saya mampu mengambil keputusan dengan baik saat menghadapi suatu masalah					
21.	Saya malu dan takut mengungkapkan pendapat saya saat belajar					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

22.	Saya tidak dapat menerima pengalaman yang terjadi dalam hidup					
23.	Saya berfikiran terbuka atau <i>open minded</i>					
24.	Saya mudah di pengaruhi orang lain dalam bertindak					
25.	Saya senang belajar sendiri daripada bekerja kelompok					
26.	Saya bersikap realistis (berfikir sebelum bertindak)					

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



VII. SASARAN PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Lencana milik UIN Suska Riau

Diperoleh hal-hal baru oleh siswa dalam kaitannya dengan KES (Kehidupan Efektif Sehari-hari) dengan unsur AKURS (Acuan, Kompetensi, Usaha, Rasa, Sungguh-sungguh).

a. KES :

1. Acuan (A)
Apa yang harus siswa ketahui tentang aktualisasi diri
2. Kompetensi (K)
Memahami pentingnya aktualisasi diri agar mengembangkannya
3. Usaha (U)
Bagaimana kegiatan siswa untuk dapat mengaktualisasikan diri
4. Rasa (R)
Rasa senang dalam mengetahui bagaimana mengaktualisasikan diri
5. Sungguh-sungguh (S)
Kesungguhan siswa untuk mencoba memahami pentingnya aktualisasi diri

b. KES-T :

Yaitu terhindarnya kegiatan belajar efektif sehari-hari yang terganggu, dalam hal:

1. Ketidaktahuan siswa tentang pentingnya mengetahui aktualisasi diri
2. Anggapan siswa bahwa memahami aktualisasi diri tidaklah penting
3. Ketidakpercayaan diri kalau tidak mengaktualisasikan diri

VIII. LANGKAH KEGIATAN

a. Tahap Pembentukan

1. Mengucapkan salam dan mengajak siswa berdoa
2. Memperkenalkan diri
3. Mengecek kehadiran anggota sekaligus merespon dari perkembangan kegiatan dalam kelompok
4. Mengajak siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran dengan penuh perhatian, semangat, dan penampilan dengan melakukan kegiatan berfikir, merasa, bersikap, bertindak dan bertanggung jawab (BMB3), berkenaan dengan materi pembelajaran/pelayanan yang akan dibahas.
5. Menyampaikan arah materi pokok yaitu dengan judul “aktualisasi diri”

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



6. Menjelaskan tujuan dari topik yang akan di bahas.

a. Memiliki pemahaman tentang aktualisasi diri

b. Tahap peralihan

1. Menanyakan kepada siswa tentang pemahaman apa yang di maksud dengan aktualisasi diri

2. Mengulang secara umum apa yang dikemukakan peserta didik terhadap pertanyaan tersebut

c. Tahap kegiatan

1. Menyampaikan bahan bacaan yang telah disiapkan dan meminta peserta didik untuk membacanya

2. Meminta peserta didik untuk memainkan peranan yang telah ditentukan

3. Merespon apa yang dikemukakan peserta didik terhadap peran yang dimainkan dengan memberikan penekanan pada hal-hal yang dianggap penting untuk dibahas

d. Tahap pengakhiran

Meminta siswa untuk menyimpulkan hasil bimbingan kelompok

e. Langkah penilaian dan tindak lanjut

1. Penilaian hasil

Di akhir proses pelayanan siswa diminta merefleksikan (secara lisan atau tertulis) apa yang mereka peroleh dengan pola BMB3 dalam unsur-unsur AKURS.

a) Berfikir : Apa yang mereka pikirkan tentang aktualisasi diri (unsur A)

b) Merasa : Apa yang mereka rasakan dengan adanya bimbingan kelompok tentang aktualisasi diri (unsur K)

c) Bersikap : Bagaimana mereka bersikap dan apa yang akan dilakukan untuk menemukan kemampuan diri dan memanfaatkannya (unsur U)

d) Bertindak : Bagaimana cara menyampaikan kepada teman tentang cara memahami diri sendiri serta manfaatnya (unsur R)

e) Bertanggung Jawab : Bagaimana mereka bersungguh-sungguh untuk memahami dirinya agar dapat mengembangkan kemampuan yang dimiliki dan dapat bermanfaat dimasa depannya

2. Penilaian proses

Melalui pengamatan yang dilakukan selama proses pelayanan untuk memperoleh gambaran tentang keaktifan dan efektifitas pelayanan yang telah diselenggarakan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



3. LAPERPROG dan tindak lanjut

Setelah kegiatan layanan telah selesai, disusunlah laporan pelaksanaan program layanan (LAPERPROG) yang memuat data penilaian hasil dan proses, dengan disertai arah dan tindak lanjutnya.

Pekanbaru, 02 Februari 2022

Mengetahui
Guru BK

Fitri Arianti
Nip.19940925 202012 2 020

Peneliti,

Nur Kurniawati
Nim. 11514203532

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SKENARIO 1

PENERIMAAN DIRI

TOKOH:

Dina : Berbakat bermain gitar

Bela : Pandai menulis novel

Toni : Pintar melukis

Darti : Pandai memasak

Anto : Pintar berbahasa inggris

Di suatu hari di taman bermain tempat biasa mereka berkumpul di waktu luang sore hari. Mereka bernama Dina, Bela, Toni, Darti dan Anto.

Darti : “Aku tidak pintar sepertimu to yang pandai berbahasa inggris.”

Anto : “Ah kamu Darti. Aku jadi malu..”

Darti : “Kenapa kamu yang malu, seharusnya aku yang malu. Aku tak punya kelebihan apapun.”

Bela : “Hoalah kirakin apa.. coba kamu ingat-ingat lagi apa kelebihan yang kamu punya..”

Darti : “Apa ya... Sepertinya ndak ada kelebihan yang aku punya.”

Dina : “Kamu ingat gak darti.. kamu itu sangat pandai memasak.”

Darti : “Itu sih bukan kelebihan Dina”

Toni : “Aku Darti, juga tidak pandai pelajaran apapun. Nilaku juga pas-pasan.. tapi aku lumayan dalam bidang melukis.”

Bela : “Nah itu Darti.. Toni benar”

Darti : “Tetep aja beda kan..”

Dina : “Ingat tidak teman-teman? Kita pernah ikut bimbingan di sekolah tentang setiap orang memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing”



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Toni : “Iya aku ingat Dina!!”

Darti dan Bela : “Iya aku ingat.. Aku ingat..”

Dina : “Nah, ibu Lisa kan pernah bilang pada kita untuk menulis kelebihan kita sebanyak-banyaknya dan kekurangan masing-masing..”

Anto : “Eemmm... Itu aku tidak menemukan kelebihanku.”

Bela : “Aku juga sama, aku tidak bisa menemukan kelebihan dalam diriku.”

Darti : “Karena kita sulit menemukan kelebihan kita hanya menemukan kekurangan kita, terus ibu lisa nyuruh kita untuk menempel kertas yang kita punya di punggung kita.”

Dina : “Terus kita muter nyuruh temen kita nulis satu kelebihan kita kan.”

Anto : “Ho’o. Ibu Lisa juga bilang kelebihan itu tidak selalu dibidang pelajaran.”

Toni : “Ibu Lisa juga blang to. Betapa sulitnya melihat kelebihan kita dan kita terkadang diri.”

Bela : “Terkadang orang lain yang dapat melihat kelebihan kita dan terkadang diri kita sangat sulit melihat kelebihan kita dari pada menemukan kekurangan kita.”

Darti : “Kita juga sering malas untuk mencari kelebihan yang terpendam, karena kelebihan kita ibarat gunung es. Yang terlihat hanya puncaknya.”

Dina : “Nah.. kamu ingat darti! sari memiliki kelebihan suara yang keras. Suaranya yang keras membuat dia menjadi pemimpin 17 agustus dan mendapat apresiasi dari bupati.”

Anto : “Ibu Lisa juga bilang kan apapun kelebihan yang kita punya harus selalu diasah agar dapat bermanfaat.”

Bela : “Aku juga ingat darti kamu pernah jadi juara masak di kabupaten.”

Darti : “Iya.. Iya... aku sekarang ingat”

Toni : “Nah kan...!! Bagaimana sekarang menerima kelebihan kita ini?”

Anto : “Kita juga perlu ingat bahwa setiap orang punya kelebihan masing-masing.. Jadi, kita tidak perlu iri akan kelebihan orang lain”



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dina : “Kaya aku ini... Gak pintar masak, gak pintar bahasa inggris, tapi aku lumayan dalam bidangg musik. Jadi aku kembangkan bidang musik dalam bidang gitar.”

Toni : “Kadang kelebihan yang kita punya tidak sesuai dengan yang kita inginkan. Yaa.. Kayak aku ini pengen banget bisa main gitar kayak Dina. Ternyata aku main gitarnya gak sebgas Dina. Tapi aku tidak berhenti untuk mengembangkan kelebihan gitarku. Walau pas-pasan.”

Tertawa bersama-sama

Anto : “Kita kan bisa saling menyempurnakan dari kelebihan kita masing-masing. Minsalnya: aku bisa ngajarin kalian saat kita tidak bisa pelajaran bahasa inggris. Sedangkan kamu bisa masak aku makanan Darti, Bela bisa buatin aku novel, dan Dina bisa mainin gitar sebelum aku tidur.

Tertawa bersama

Dina, Bela dan Dina : Mau kamu itu sih (kompak)

Bela : “Nahh temen-temen mari kita terima kelebihan sebagai anugrah tuhan terindah dalam hidup kita,”

Darti : “Terimakasih teman-teman dah ngingaten aku..”



HARGAI DIRI SENDIRI DAN ORANG LAIN

TOKOH:

Dian : Bertubuh gendut dan bijak

Wawan : Pendengaran kurang baik hati

Dito : kaki pincang

Marta : pesek dan langsing

Gita : pemarah

Andre : pelupa

Sekelompok remaja mengerjakan tugas karena akan diadakannya pertunjukan pentas seni. Dan marta menjadi ketua dalam acara yang akan diadakan tersebut.

Gita : “Wawan... Wawan... Wawan...*(dengan nada teriak dan kesal)*”

Dito : “Ngapa sih gita, lo kok teriak-teriak..”

Gita : “Tuulih wawan di panggil gak noleh-noleh”

Dito : “Hahhahahaa... Kamu nee lah.. Sudah tau dia pendengarannya kurang tapi tidak mengerti juga..”

Gita : “Sebel aku”

(Dito mendekati ihwan yang sedang memasang sepanduk)

Dito : “Wan, lu di panggil gita tuu”

Wawan: “Ooohh.. Maaf aku ngak dengar”

Dito : “Sudah sana...!!! Nanti dia tambah marah lagi”

Wawan: “Ya sudah, aku ke sana dulu ya”

(Wawan menghampiri gita yang sedang duduk)

Wawan: “Ada apa ta? Kamu manggil aku.”

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak cipta: milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
 Statistik Islamie University of Sultan Syarif Kasim Riau

Gita : “Kamu tu ya!!! Susah banget di panggil. Budek ya??”

Wawan: “Yaaa.. Aku juga gak mau seperti ini”

Gita : “Ini dikerjain biar cepet selesai dan bisa ngerjain yang lain.”

Wawan: “Iya cantik”

Gita : “Memang aku cantik “

(kemudian marta datang menghampiri gita dan Wawan)

Marta : “Ada apa sih nee?? Kok ribut banget.”

Gita : “Dia nee..!!!” (Nunjuk wawan)

Marta : “Sudah- sudah, !!! sBenernya ada apa?”

Dito : “Tuu tadi Gita manggil Wawan, tapi Wawan gak denger.. Jadi Gita marah-marah deh. Memang dasar Gita kayak nenek lampir..

Marta : “Yaaa ammpuuun..!! Gita kok kamu itu gitu.. Suka marah- marah..”

Wawan: “Sudah jangan salahkan gita, aku yang salah.”

Andre : “Jangan suka merendahkan diri sendiri seperti itu wan..!! Gita seharusnya menghargai keterbatasanmu.”

Gita : “Iya, salahkan saja aku terus.. (pergi meninggalkan mereka)”

Dian : “Kamu kenapa siih??”

Gita : “Mereka itu lho.. Nyalahin aku dan malah belain wawan yang budek.”

Dian : “Gita... Tidak baik bicara seperti itu..”

Gita : “Thuu kan..!! Aku salah lagi. Malas aku sama kalian..”

Dian : “Aku tidak menyalahkan kamu Gita. Aku hanya mengingatkan kamu untuk tidak bicara seperti itu, karena tidak semua orang dapat menerima perkataanmu tadi.”

Gita : “Iya aku tahu.”



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dian : “Gita, pernahkah kamu bayangkan saat kamu harus berada diposisi orang yang telah kamu bicarakan tadi. Apa yang kamu perbuat?”

Gita : “Aku akan marah sama orang itu.”

Dian : “Tapi apa yang diperbuat sama wawan? Saat kamu bicara tentang wawan seperti tadi.”

Gita : Dia tidak marah malah belain aku di depan teman-teman.”

Dian : Ta, hargai setiap orang yang ada di sekitarmu seperti kamu menghargai kecantikan yang kamu miliki. Jangan menuntut orang harus seperti kamu, karena setiap orang memiliki kelebihan dan kekurangan yang patut dihargai. Bagaimana kalau sikap kamu yang mudah marah tidak di hargai orang lain?”

Gita : “Iya, Kaya dito yang bilang aku kayak nenek lampir”

Dian : “Nah, bagaimana kalau kamu dibilang seperti itu?”

Gita : “Sakit hati”

Dito : “Maafkan aku ta, tidak ada niat aku bilang gitu sama lu. Tapi aku sempat naik darah kamu ngomong gitu ke Wawan.”

Gita : “Aku yang salah. Aku yang tidak menghargai Wawan”

Marta : “Sekarang sudah jelaskan. Yang perlu kita ingat, tidak semua orang menginginkan terlahir seperti adanya sekarang. Seperti aku tidak menyukai hidungku yang pesek ini, tapi apa iya aku harus membuangnya. Aku hanya mencoba menghargai yang ada pada tubuhku dan merawatnya agar tetap terlihat indah walau tidak mancung.”

Wawan : aku juga tidak menyukai kupingku yang kurang baik fungsinya, tapi tidak mungkin kan aku memotongnya. Aku menghargai walai tidak berfungsi dengan baik, aku masih memiliki telinga.

Gita : “Iya, aku sadar! (*menundukkan wajah*) Maafkan aku teman-teman..”

Andre : “Sudahlah, satu hal yang perlu kita tahu sejelek apapun diri kita, setidaknya sepenuhnya apapun fisik kita. Itulah ciptaan dari tuhan yang perlu kita hargai. Seperti aku yang pelupa ini.”

Dito : “Kata-katamu sangat bijak. Kau dapat dari mana??”

Andre : “Hahahah... Bisa saja kamu nee.”

Marta : “Benar itu !!! Yuk teruskan kerja lagi.”

Gita : “Maafkan aku ya wan??”

Wawan: “Iya gita putri cantik.”



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*pses diteruskan
guru, napi*

27/02/2019

**PELAKSANAAN LAYANAN KONSELING KELOMPOK DENGAN PENDEKATAN
CLIENT-CENTERED UNTUK MENINGKATKAN AKTUALISASI DIRI SISWA
DI MADRASAH ALIYAH ANSURULLAH PULAU BIRANDANG KECAMATAN
KAMPAR TIMUR KABUPATEN KAMPAR**

Sinopsis

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau**

Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memproleh Gelar Sarjana Strata (S1)

Bimbingan Konseling (S.Pd.)



UIN SUSKA RIAU

Oleh:

NUR KURNIAWATI

NIM: 11514203532

PRODI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

KONSENTRASI BIMBINGAN DAN KONSELING

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1440 H/ 2019 M



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR DISPOSISI

INDEKS BERKAS KODE :	
HAL : Pengajuan Sinopsis (Judul Skripsi)	
TANGGAL : 14 Februari 2019	
ASAL : Nur Kurniawati	
TANGGAL PENYELESAIAN : SIFAT :	
INFORMASI Setelah diarahkan maka judul yang bersangkutan dapat dilanjutkan, mohon agar ditunjuk sebagai pembimbing: Dra. Sukertian, M.pd.	DITERUSKAN KEPADA: 1. Kajur MPI Catatan Kajur MPI a. Sinopsis diteruskan b. ditener lea lee c. d. Gay. Alendense
Pekanbaru, 27/02/ 2019 Kajur MPI, M. Khalilullah, S.Ag., M.A. NIP. 1978/010 200710 1 004	DITERUSKAN KEPADA: 2. Wakil Dekan I
*) 1. Kepada bawahan "instruksi" atau "informasi" 2. Kepada atasan "informasi" coret "instruksi"	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعاليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
 Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/15304/2019
 Sifat : Biasa
 Lamp. : -
 Hal : **Mohon Izin Melakukan PraRiset**

Pekanbaru, 21 Oktober 2019

Kepada
 Yth. Kepala Sekolah
 MAN 4 Kampar
 di
 Tempat

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

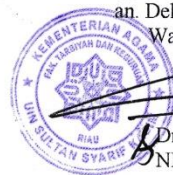
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : NUR KURNIAWATI
 NIM : 11514203532
 Semester/Tahun : IX (Sembilan)/ 2019
 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



an. Dekan
 Wakil Dekan III

Dr. Drs. Nursalim, M.Pd
 NIP. 19660410 199303 1 005



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KAMPAR
MADRASAH ALIYAH NEGERI 4 KAMPAR**

Jalan Raya Pekanbaru – Bangkinang Km. 35
Kec. Kampa – Kabupaten Kampar 28461
e-mail: man4kampar@gmail.com

Nomor : B-199/Ma.04.20/PP.01.1/12/2019
Lamp : -
Hal : **Balasan Izin Melaksanakan Pra Riset**

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Suska Riau
Di-
Pekanbaru

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan surat saudara dengan nomor Un.04/F.II.4/PP.00.9/15304/2019 Perihal Izin melakukan Pra Riset, melalui surat ini kami menyatakan bersedia memberi izin melaksanakan Pra Riset di MAN 4 Kampar Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar, Kepada nama sebagai berikut :

Nama : **NUR KURNIAWATI**
Nomor Mahasiswa : 11514203532
Universitas : UIN Suska Riau
Fakultas /Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan / Managemen Pendidikan Islam
Jenjang : S.1

Demikian Surat balasan ini kami buat dengan sebenarnya agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Koto Perambahan, 20 Desember 2019
Kepala,

Arjuniwati

ARJUNIWATI, M.Pd
NIP. 19720619 2003122001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**EFEKTIVITAS STRATEGI *ROLE PLAYING* DALAM LAYANAN
BIMBINGAN KELOMPOK UNTUK MENINGKATKAN AKTUALISASI
DIRI SISWA DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 2 TAMBANG
KABUPATEN KAMPAR**

Proposal

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memproleh Gelar Sarjana Strata (S1)
Bimbingan Konseling (S.Pd.)**



UIN SUSKA RIAU

Oleh:

NUR KURNIAWATI

NIM: 11514203532

*Acc untuk
diseminarkan
7/8-2019*

**PRODI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
KONSENTRASI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1440 H/ 2019 M**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعاليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
 Alamat: Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**LAMPIRAN BERITA ACARA
 UJIAN PROPOSAL**

Nama : Nurb Kurniawati
 Nomor Induk Mahasiswa : 11519203532
 Tanggal :
 Judul Proposal Penelitian : Efektifitas teknik role playing dalam layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan aktualisasi diri siswa di MAN 4 Kampar Kecamatan kampar kabupaten kampar

NO	URAIAN PERBAIKAN
1.	Gegala diperbaiki
2.	Teorinya diperkuat
3.	Pendahuluan diperbaiki tambahkan silabus ini cara IS digunakan GBK seperti apa
4.	Identifikasi masalah rubah
5.	Karya teori, permasalahan diketahui dulu, jelaskan
6.	Hal. 22. diubah
7.	Dasar diambil 10 orang
8.	Penulisan diperbaiki
9.	Indikator nomor 2 diperbaiki

Penguji I

Fitra Herlina, A. STG

Pekanbaru, 07 October 2019

Penguji II

Nur Mahmu, M. Pd


Note:

Dengan harapan Dosen Pembimbing dapat memperhatikan keputusan seminar ini dalam memperbaiki proposal mahasiswa yang dibimbing



Hak cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

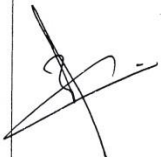



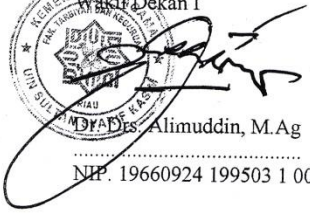
KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
 alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129


**PENGESAHAN PERBAIKAN
 UJIAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Nur Kurniawati
 Nomor Induk Mahasiswa : 11514203532
 Hari/Tanggal Ujian : Senin, 07 Oktober 2019
 Judul Proposal Ujian : Efektivitas Teknik Role Playing dalam Layanan Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Aktivahtan Diri Siswa di MAN 9 Kampar Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar

Isi Proposal :

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Dr. Fitra Herlinda, M.Ag	PENGUJI I		
2.	Munu Mahnun, M.Pd	PENGUJI II		

a.n. Dekan
 Wakil Dekan I

 Alimuddin, M.Ag
 NIP. 19660924 199503 1 002

Mengetahui
 Pekanbaru, 12 Oktober 2019
 Peserta Ujian Proposal

 Nur Kurniawati
 11514203532

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**EFEKTIVITAS TEKNIK *ROLE PLAYING* DALAM LAYANAN
BIMBINGAN KELOMPOK UNTUK MENINGKATKAN
AKTUALISASI DIRI SISWA DI SMAN 2 TAMBANG
KABUPATEN KAMPAR**

Proposal

**Diajukan untuk Memproleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**



UIN SUSKA RIAU

Oleh:

NUR KURNIAWATI

NIM: 11514203532

**PRODI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
KONSENTRASI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

UIN SUSKA RIAU

PEKANBARU

1440 H/ 2019 M

Acc
12/10-2019

Acc
28/10-2019



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web.www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor: Un.04/F.II.4/PP.00.9/905/2022

Pekanbaru, 26 Januari 2022

Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset (Perpanjangan)**

Kepada
Yth. Gubernur Riau
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu
Provinsi Riau
Di Pekanbaru

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama	: NUR KURNIAWATI
NIM	: 11514203532
Semester/Tahun	: XIV (Empat Belas)/ 2022
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya :Efektivitas Teknik Role Playing dalam Layanan Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Aktualisasi Diri Siswa di MAN 4 Kampar Kecamatan Kampar Kabupaten kampar

Lokasi Penelitian : MAN 4 Kampar

Waktu Penelitian : 3 Bulan (26 Januari 2022 s.d 26 April 2022)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



a.n. Rektor
Dekan

Dr. H. Kadar, M.Ag.
NIP.19650521 199402 1 001

Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KAMPAR
 MADRASAH ALIYAH NEGERI 4 KAMPAR
 Jalan Raya Pekanbaru – Bangkinang Km. 35
 Kec. Kampa – Kabupaten Kampar 28461
 e-mail: manegeri4kampar@gmail.com

SURAT KETERANGAN MELAKSANAKAN RISET

Nomor : B- 043/Ma.04.20/PP.01.1/04/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **ARJUNIWATI, M.Pd**
 NIP : 197206192003122001
 Jabatan : Kepala Madrasah Aliyah Negeri 4 Kampar

Dengan ini menerangkan :

Nama : NUR KURNIAWATI
 NIM : 11514203532
 Universitas : UIN SUSKA RIAU
 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
 Jenjang : S.2
 Judul Penelitian : "Efektivitas Teknik Role Playing dalam layanan Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Aktualisasi Diri Siswa di MAN 4 Kampar kecamatan Kampar Kabupaten Kampar."

Dengan ini menyatakan bahwa nama di atas benar telah melakukan penelitian / Riset Pada tanggal 26 Januari s/d 26 April 2022 di Madrasah Aliyah Negeri 4 Kampar Riau.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat dengan sebenarnya agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Koto Perambahan, 26 April 2022
Kepala Madrasah,

ARJUNIWATI, M.Pd
 NIP. 197206192003122001



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
 Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
 SKRIPSI MAHASISWA**

- 1. Jenis yang dibimbing :
 - a. Seminar usul Penelitian :
 - b. Penulisan Laporan Penelitian :
- 2. Nama Pembimbing : Dra. Suhertina, M. Pd
 - a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 19620711 199203 2 002
- 3. Nama Mahasiswa : Nur Kurniawah
- 4. Nomor Induk Mahasiswa : 1151203532
- 5. Kegiatan :

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1.	01/06-2019	Bimbingan Proposal		-
2.	29/07-2019	Latar belakang & Metodologi		-
3.	01/08-2019	Acc proposal		-
4.	06/12-2021	Bimbingan angket		-
5.	05/01-2022	Acc Instrumen Angket		-
6.	01/12-2022	Bimbingan Skripsi & Abstrak		-
7.	26/12-2022	Acc Skripsi		-

Pekanbaru, 26 Desember 2022
 Pembimbing,

Dra. Suhertina, M. Pd
 NIP. 19620711 199203 2 002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**EFEKTIVITAS TEKNIK *ROLE PLAYING* DALAM LAYANAN
BIMBINGAN KELOMPOK UNTUK MENINGKATKAN
AKTUALISASI DIRI SISWA DI MAN 4 KAMPAR
KECAMATAN KAMPAR KABUPATEN
KAMPAR**



Oleh:

NUR KURNIAWATI

NIM: 11514203532

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1444 H/ 2022 M**

*Acc untuk
di munagasjahkan
26/12-2022*



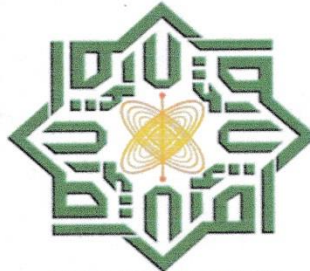
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**EFEKTIVITAS TEKNIK *ROLE PLAYING* DALAM LAYANAN
BIMBINGAN KELOMPOK UNTUK MENINGKATKAN
AKTUALISASI DIRI SISWA DI MADRASAH ALIYAH
NEGERI 4 KAMPAR**

Skripsi

Diajukan untuk Memproleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



UIN SUSKA RIAU

Oleh:

NUR KURNIAWATI

NIM: 11514203532

**JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
KONSENTRASI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1444 H/ 2023 M

*Ace
Sudah dipbaiki
11/9/23*

*Ace
Sudah dipbaiki
11/9/23*

*Ace
11/9/23
Pengisi*

*Ace
Pengisi*

DOKUMENTASI



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Nur Kurniawati, lahir di Pematang Indah tanggal 16 Desember 1997. Anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan Suratno dan Sulinah. Pendidikan formal yang ditempuh penulis adalah Sekolah Dasar Negeri 011 Pematang Indah pada tahun 2003 sampai dengan 2009. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan jenjang SLTP yaitu di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Peranap lulus pada tahun 2012, dan melanjutkan ke jenjang SLTA di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Pasir Penyau, lulus pada tahun 2015.

Pada tahun 2015 penulis melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi Negeri, tepatnya di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI), Konsentrasi Bimbingan Konseling (BK). Untuk menyelesaikan kuliah Strata Satu (S1) maka penulis menulis skripsi dengan judul *Efektivitas Teknik Role Playing dalam Layanan Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Aktualisasi Diri Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 4 Kampar*. Selama penulisan skripsi penulis dibimbing oleh ibu Dra. Suhertina, M.Pd. Selama kuliah di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Penulis juga dibimbing oleh Penasehat Akademik (PA) yaitu bapak M. Khalilullah, S.Ag., M.A.